

**KORELASI ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DENGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ) PESERTA DIDIK DI  
SMP NEGERI 3 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MOH TAHRIKUL HUKAMAK**

*D01218033*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS DAN  
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA 2022**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Tahrikul Hukamak

NIM : D01218033

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Korelasi Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Dengan *Emotional Quotient* (Eq) Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Pontianak

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali yang menjadi rujukan sebelumnya

Surabaya, 29 Juni 2022

Pembuat pernyataan



Moh Tahrikul Hukamak

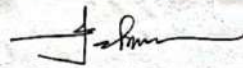
**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh :  
Nama : Moh Tahrikul Hukamak  
NIM : D01218033  
Judul : **KORELASI ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) DENGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ) PESERTA  
DIDIK DI SMP NEGERI 3 PONTIANAK**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Juni 2022

**Pembimbing 1.**



**Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum., M.Pd**  
NIP. 197708062014111001

**Pembimbing 2**



**H. Moh. Faizin, M.Pd.I**  
NIP. 197208152005011004

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Moh Tahrikul Hukamak ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 29 Juni 2022  
Mengesahkan.



Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197404242000031001

Penguji II

Drs. Sutikho, M.Pd.I  
NIP. 196808061994031003

Penguji III

Moh. Falzin, M.Pd.I  
NIP. 197208152005011004

Penguji IV

Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum., M.Pd.  
NIP. 197708062014111001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh Tahrikul Hukamak  
NIM : D01218033  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Dan Keguruan  
E-mail address : muhamad.hukamak@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KORELASI ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DENGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ) PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3  
PONTIANAK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengololanya dalam bentuk pangkalan data (databasc), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juni 2023

Penuhs

(Moh Tahrikul Hukamak)

## ABSTRAK

**Moh Tahrikul Hukamak, D01218033, 2022.** Korelasi Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan *Emotional Quotient* (EQ) Peserta Didik di SMP Negeri 3 Pontianak. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum.,M.Pd  
Pembimbing 2 : Moh. Faizin, M.Pd.I.

Tujuan penelitian yakni menjawab 3 rumusan masalah: (1) Bagaimana hasil belajar siswa pada Mapel PAI di SMP Negeri 3 Pontianak? (2) Bagaimana kecerdasan emosional (EQ) siswa di SMP Negeri 3 Pontianak? (3) Bagaimana hubungan antara hasil belajar PAI dengan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak?

Penelitian memakai pendekatan kuantitatif dengan populasi sejumlah 766 siswa serta sampel sejumlah 15% dari populasi yakni 110 siswa. Lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Pontianak. Teknik pengumpulan data memakai observasi, kuesioner, serta wawancara. Analisis data memakai rumus product moment serta membandingkan  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$ .

Hasil penelitian yakni (1) hasil belajar PAI siswa yang diperoleh dari guru Mapel PAI di SMP Negeri 3 Pontianak memiliki kategori baik dengan rerata hasil belajar 88,53 (berada di rentang 79-89); (2) hasil kuesioner terkait EQ siswa memiliki hasil 49,70% (berada di rentang 35%-65%) dan tergolong cukup; (3) hasil analisis data memperoleh hasil adanya hubungan antara hasil belajar Mapel PAI dengan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak. Hubungan itu masuk golongan sedang atau cukup dengan nilai  $r = 0,47562657$  (berada di rentang 0,40-0,70). Sementara perbandingan  $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,4164 \geq 0,187$ . Hasil akhir  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci : Korelasi, Hasil Belajar PAI, *Emotional Quotient*.**

## ABSTRACT

Moh Tahrikul Hukamak, D01218033, 2022. Correlation Between Learning Outcomes of Islamic Religious Education (PAI) and Emotional Quotient (EQ) of Students at SMP Negeri 3 Pontianak. Thesis of Islamic Religious Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisor 1: Dr. Muhammad Fahmi, M. Hum., M.Pd Supervisor 2: Moh. Faizin, M.Pd.I.

The aim of the research is to answer the 3 formulations of the problem: (1) What are the learning outcomes of students in PAI subjects at SMP Negeri 3 Pontianak? (2) How is the emotional intelligence (EQ) of students at SMP Negeri 3 Pontianak? (3) What is the correlation between PAI learning outcomes and the EQ of students at SMP Negeri 3 Pontianak?

This study used a quantitative approach with a population of 766 students and a sample of 15% of the population, namely 110 students. The research was located at SMP Negeri 3 Pontianak. Data collection techniques using observation, questionnaires, and interviews. While data analysis uses the product moment formula and compares  $r_{table}$  and  $r_{count}$ .

The results of the study were (1) the students' PAI learning outcomes obtained from PAI subject teachers at SMP Negeri 3 Pontianak had a good category with an average learning outcome of 88.53 (in the range 79-89); (2) the results of the questionnaire related to the EQ of students have a result of 49.70% (in the range of 35% -65%) and are classified as sufficient; (3) the results of data analysis obtained the results of a correlation between the learning outcomes of PAI subjects and the EQ of students at SMP Negeri 3 Pontianak. The correlation is in the medium or sufficient category with a value of  $r = 0.47562657$  (in the range of 0.40-0.70). While the ratio of  $r_{count} \geq r_{table} = 0.4164 \geq 0.187$ . The final result of  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Keywords:** Correlation, PAI Learning Outcomes, *Emotional Quotient*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEABSAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	7
F. Hipotesis.....	9
G. Definisi Istilah.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI.....	17
B. Kecerdasan Emosional atau <i>Emotional Quotient</i> (EQ).....	25
C. Hubungan Antara Hasil Belajar pada Mapel PAI dengan Kecerdasan Emosional pada Siswa.....	31



### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	39
B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
E. Teknik Analisis Data .....	52

### BAB IV

A. Deskripsi Data .....	55
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	73

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	110

DAFTAR PUSTAKA .....	110
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	112
----------------	-----

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator.....	41
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian .....	47
Tabel 3.3	Tabel Interpretasi .....	53
Tabel 4.1	Hasil Belajar Siswa Mapel PAI .....	57
Tabel 4.2	Data Kuesiner EQ Siswa.....	62
Tabel 4.3	Jumlah Point Data Angket .....	69
Tabel 4.4	Hasil Belajar Siswa Mapel PAI .....	76
Tabel 4.5	Nama-Nama Responden .....	80
Tabel 4.6	Pertanyaan No. 1 .....	84
Tabel 4.7	Pertanyaan No. 2.....	85
Tabel 4.8	Pertanyaan No. 3.....	85
Tabel 4.9	Pertanyaan No. 4.....	86
Tabel 4.10	Pertanyaan No. 5.....	87
Tabel 4.11	Pertanyaan No. 6.....	88
Tabel 4.12	Pertanyaan No. 7.....	88
Tabel 4.13	Pertanyaan No. 8.....	89

Tabel 4.14	Pertanyaan No. 9.....	90
Tabel 4.15	Pertanyaan No. 10.....	90
Tabel 4.16	Pertanyaan No. 11.....	91
Tabel 4.17	Pertanyaan No. 12.....	92
Tabel 4.18	Pertanyaan No. 13.....	93
Tabel 4.19	Pertanyaan No. 14.....	93
Tabel 4.20	Pertanyaan No. 15.....	94
Tabel 4.21	Pertanyaan No. 16.....	95
Tabel 4.22	Pertanyaan No. 17.....	95
Tabel 4.23	Pertanyaan No. 18.....	96
Tabel 4.24	Pertanyaan No. 19.....	97
Tabel 4.25	Pertanyaan No. 20.....	97
Tabel 4.26	Daftar Jawaban Tertinggi dari Setiap Item Mengenai EQ Siswa di SMP Negeri 3 Pontianak .....	98
Tabel 4.27	Korelasi Product Moment .....	102
Tabel 4.28	Tabel Interpretasi .....	107

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan bersifat mutlak serta wajib ada di setiap negara yang berdiri, pendidikan merupakan suatu yang sangat penting baik kepada siapapun itu. Pendidikan juga merupakan hal wajib yang dimana harus terdapat dalam diri tiap individu.<sup>1</sup> Manusia sendiri memiliki kewajiban untuk menggapai pendidikan setinggi mungkin yang dimana Allah SWT pasti akan menaikkan derajat bagi siapapun yang memiliki ilmu serta wawasan didalam dirinya. Oleh sebab itu setiap manusia hendaklah terus menuntut ilmu dan menuntut ilmu itu wajib hukumnya. Adapun peran pendidikan bagi setiap pelajar itu merupakan hal yang wajib digapai, namun tidak hanya dengan pendidikan umum, pendidikan spiritual juga sesuatu yang vital guna ditanamkan dan dicapai oleh tiap peserta didik.<sup>2</sup>

Hal ini dikarenakan pentingnya ilmu spiritual yang dimana berkaitan langsung dengan ilmu agama. Ilmu agama sendiri merupakan ilmu yang wajib ada pada tiap manusia di muka bumi karena dengan adanya agama kehidupan menjadi damai. Selaras dengan perintah Allah melalui ayat 1-5 surat Al-'Alaq, berbunyi :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 7.

<sup>2</sup>Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11.

Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia sudah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, (4) yang mengajar (manusia) melalui perantara kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Untuk saat ini memang Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah banyak dipelajari dan diajarkan diberbagai jenjang tingkat pendidikan yang ada. Tidak hanya disekolah Islam, namun pendidikan agama juga sudah diajarkan di berbagai sekolah umum sedari dulu. Guna mencapai PAI yang bagus tentulah peserta didik dituntut guna mengerti materi yang telah disampaikan didalam kelas serta mengimplementasi nilai agama tersebut di kehidupan keseharian.

Peserta didik ketika berada di jenjang pendidikan apapun itu tingkatannya, mereka diwajibkan memahami hal kognitif dan berbagai nilai serta norma yang berlaku. Tidak hanya lewat dikepala namun norma dan nilai-nilai tersebut juga harus diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari guna menciptakan kehidupan yang ber *Akhlakul Karimah* .

Begitu pula tentang pentingnya evaluasi yang dilakukan oleh para pengajar. Biasanya evaluasi dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran berakhir guna melihat apakah tujuan awal pembelajaran sudah tercapai apa belum. Tidak hanya evaluasi kognitif, pengajar juga menilai berbagai nilai-nilai lain baik itu sosial dan keterampilan.<sup>3</sup>

Permendikbud No. 81A tahun 2013 menjelaskan, penilaian adalah sekumpulan atau sebuah proses aktivitas yang dilaksanakan untuk memperoleh, mengamati, dan menerjemahkan data terkait proses serta hasil belajar siswa yang dilaksanakan dengan terstruktur serta berkelanjutan sehingga menjadi informasi yang mengandung makna pada pembuatan putusan. Penilaian hasil belajar siswa tertuang pada pasal 58 ayat 1, UU

<sup>3</sup>Arikunto, Suharsimi, dan Cepi S., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 12.

No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan pendidik guna mengamati proses, peningkatan, serta perbaikan hasil belajar siswa yang berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa peraturan serta penjelasan yang sudah terpadat dan diatur oleh pemerintah maka memang penting adanya penilaian guna mengukur kemampuan para peserta didik apakah sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dan dari penilaian juga lah pengajar dapat memperoleh informasi apakah kemampuan siswa sudah mengerti materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Yang dimana nantinya hasil dari penilaian ini bisa digunakan sebagai acuan dan patokan terkait perkembangan peserta didik itu sendiri.

Secara langsung ataupun tidak, PAI adalah hal terpenting yang dimana hendaklah diberikan ke peserta didik sedari kecil. Sebab melalui PAI lah penanaman nilai-nilai moral ditanamkan.

Permendikbud No. 53 Tahun 2015 menyatakan bahwa tujuan penilaian hasil belajar siswa yaitu guna mencari tahu level pemahaman keterampilan, memastikan kelulusan pemahaman keterampilan, dan memastikan skema penyempurnaan (pengayaan) sesuai level pemahaman keterampilan.

Dengan adanya *output* pembelajaran melalui penilaian oleh para pengajar, maka dapat dilihat tentang seberapa dalam para peserta didik mengerti materi yang diberikan.<sup>4</sup>Penilaian ini sendiri bisa dilihat oleh peserta didik itu sendiri, sehingga mereka mengetahui seberapa dalam kecakapan mereka untuk mendalami materi yang disampaikan guru, terutama pada mata pelajaran (Mapel) PAI itu sendiri, dimana nantinya hal ini menjadi tolak ukur terhadap tingkah laku serta emosional siswa. Biasanya pelajar yang memperoleh nilai kurang memuaskan akan merasa iri terhadap pelajar dengan nilai baik. Sehingga nantinya peserta didik dengan nilai kurang mencukupi akan merasa bahwa dirinya perlu

---

<sup>4</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 21.

lebih memahami materi kembali yang tentu saja bisa berpengaruh kepada hasil belajar siswa itu sendiri nantinya.<sup>5</sup>

Ada 3 kecerdasan yang terdapat pada tiap manusia, yakni kecerdasan intelektual, kemudian kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Adapun yang terkait dengan kecerdasan intelektual (IQ) dapat dilihat melalui bagaimana para peserta didik mengerti materi yang sudah diberikan. Bahkan, ada yang menyebutkan bahwa Kecerdasan Intelektual sama dengan pengetahuan kognitif. Selanjutnya, kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yang dimana merupakan keahlian peserta didik guna memahami dan merasakan kondisi sekitar, Emotional Quotient ini erat kaitannya dengan kepekaan manusia dengan keadaan dan lingkungan sekitar. Terakhir, kecerdasan spiritual atau Spiritual Quotient (SQ), merupakan dasar dari 2 kecerdasan sebelumnya yakni IQ dan EQ. Kecerdasan Spiritual sendiri sangat erat kaitannya dengan dengan agama. Yang dimana kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berjalan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang murni dan suci seutuhnya dan memiliki pemikiran tauhid didalamnya. Semua kecerdasan diatas yang telah dibahas memiliki keterkaitan yang sangat penting antara satu sama lain, jika disimpulkan sudah pasti bahwa kecerdasan intelektual berkaitan tentang kemampuan kognitif peserta didik.<sup>6</sup>

Adapun hasil dari pembelajaran yang telah diperoleh peserta didik pasti akan berdampak pada ketiga kecerdasan yang dipunyainya. Kecerdasan Intelektual yang berdampak terhadap pengetahuan kognitif peserta didik sedangkan Emotional Quotient (EQ) berdampak terhadap tingkah dan perilaku setelah penerimaan hasil belajar.

Adapun peserta didik yang nantinya diteliti penulis dalam penulisan skripsi ini bisa dibilang masih sangat muda, yang dimana peserta didik tersebut tentu masih sangat rentan akan pengendalian emosi, sehingga

---

<sup>5</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 7-8.

<sup>6</sup> Taufik Pasiak, *Revolusi IQ / EQ / SQ : Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Quran dan Neurosains Mutakhir*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), h. 253.

masih mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Disini penulis juga ingin mengetahui korelasi ataupun hubungan antara hasil Pendidikan Agama Islam belajar terhadap perubahan sikap yang terjadi yang lebih terfokus kedalam Emotional Quotient (EQ). Adapun hubungan dari variabel merupakan hal yang penting untuk mengetahui kelanjutan yang akan dilakukan. Jika memang tidak ada hubungan yang terkait dari kedua variabel tersebut maka bisa digunakan cara lain atau menggunakan cara lain untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Namun, jika terdapat korelasi diantara 2 variabel yang diteliti maka seorang pendidik harus bisa mengenali ataupun mengukur kecerdasan emosional guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Disini penulis juga ingin mengetahui apakah terdapat hubungan atau keterkaitan antara salah satu kecerdasan yakni EQ dengan perolehan hasil belajar yang diterima peserta didik.

Adapun beberapa penjelasan yang telah dijelaskan diatas yang diantaranya berkaitan dengan hasil belajar yakni sesuatu yang cukup vital dalam pengukuran kecakapan siswa. Serta pentingnya Emotional Quotient (EQ) terhadap peningkatan hasil belajar kedepannya.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk mengetahui korelasi ataupun hubungan diantara keduanya, sehingga penelitian akan dilakukan dengan mengambil judul: **“Korelasi Antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Emotional Quotient (EQ) Peserta Didik di SMP Negeri 3 Pontianak”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun penjelasan yang merujuk kepada latar belakang masalah yang ditulis sebelumnya, penulis memutuskan untuk menulis beberapa perumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada Mapel PAI di SMP Negeri 3 Pontianak ?
2. Bagaimana EQ peserta didik di SMP Negeri 3 Pontianak ?



3. Bagaimana korelasi antara hasil belajar PAI dengan EQ peserta didik di SMP Negeri 3 Pontianak ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian yakni:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada Mapel PAI di SMP Negeri 3 Pontianak
2. Untuk mengetahui EQ peserta didik di SMP Negeri 3 Pontianak
3. Mengetahui hubungan antara hasil belajar pada Mapel PAI dengan EQ peserta didik di SMP Negeri 3 Pontianak

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berikut ini adalah kegunaan penelitian untuk penulis maupun pembaca:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian diharapkan bisa menciptakan dan meningkatkan pemahaman akan suatu pencapaian hasil belajar peserta didik guna mengukur dan memberi nilai akan kemampuan siswa.

#### **2. Kegunaan Praktis**

a. Bagi guru di SMP Negeri 3 Pontianak diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu cara guna memahami serta mengenal kecerdasan peserta didik lebih dekat lagi.

b. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini bisa mendatangkan pengetahuan lebih terhadap peserta didik serta bisa lebih memahami berbagai macam karakter peserta didik yang ada.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam hal ini, bahan referensi serta pertimbangan peneliti tertuang pada hasil penelitian sebelumnya, antara lain yaitu:

1. Penelitian oleh Fitria Nur Sholichah Nim 13770037 berjudul **PENGARUH EQ (*EMOTIONAL QUOTIENT*) DAN SQ (*SPIRITUALQUOTIENT*) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) PLUSAL-KAUTSAR BLIMBING-MALANG.** Dengan hasil, masih terdapat banyak variabel yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun Emotional Quotien dan Spiritual Quotient memang telah menunjukkan adanya pertumbuhan hasil belajar peserta didik Mapel PAI yang ada
2. Penelitian oleh Sukarmin Nim I0540903614 yang memiliki judul **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN GENTUNGANG KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA.** Dengan hasil yaitu kecerdasan emosional tidak memiliki dampak substansial kepada hasil belajar matematika sehingga di sarankan kepada pengajar untuk lebih mengasah kemampuan peserta didik guna meningkatkan hasil belajar
3. Penelitian oleh Bunga Angelina William NPM 1611100184 yang berjudul **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 6 BANDAR LAMPUNG.** Yang dimana memiliki hasil penelitian tentang adanya keterkaitan signifikan antara Emotional Quotient dengan prestasi atau hasil belajar para peserta didik.

Dengan adanya beberapa contoh studi kasus serta beberapa penjelasan singkat diatas menunjukkan bahwa penelitian ini cukup berkaitan dengan penjelasan dan contoh diatas yang dimana hasil belajar atau prestasi belajar terkadang memiliki keterkaitan dengan sebuah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Yang dimana berkaitan penelitian yang dilakukan oleh peneliti nantinya. Akan tetapi yang membedakan penelitianterdahulu dengan penelitian kali ini peneliti

lebih banyak mengambil jenis sampel kemudian mengembangkan dan mengolah data secara terperinci yang berfokus kepada kecerdasan emosional.

## F. Hipotesis

Hipotesis biasanya harus ada sebelum penelitian itu terjadi, Hipotesis atau biasa juga disebut dengan dugaan sementara merupakan sebuah jawaban terkait sebuah masalah yang terjadi yang masih bersifat praduga yang dimana wajib dibuktikan atau dipastikan kebenarannya.<sup>7</sup> Adapun rumusan hipotesis penelitian yaitu:

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ ): Ada Hubungan Antara Hasil Belajar Mapel PAI dengan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak
2. Hipotesis Nihil ( $H_o$ ): Tidak Ada Hubungan Antara Hasil Belajar Mapel PAI dengan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak.

## G. Definisi Istilah

### 1. Hubungan atau Korelasi

Seperti yang kita ketahui makna dari korelasi itu sendiri memiliki makna hubungan, yang dimana disini hubungan yang dimaksud adalah hubungan apakah variabel satu dengan variabel lainnya saling berkaitan atau tidak<sup>8</sup>. Ada beberapa makna hubungan antar variabel, yaitu :

- a. *Symetrical relationships* adalah tidak adanya keterkaitan antar variabel.
- b. *Reciprocal relationships* merupakan saling mempengaruhinya antar variabel yang ada.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, Cetakan Ke-22, 2015), h. 64.

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, h. 212.

c. *Asymmetrical relationships* yaitu hanya satu variabel lain saja yang bisa mempengaruhi namun tidak sebaliknya.

Dengan adanya penjelasan tentang tiga macam kemungkinan sebelumnya, maka dari itu kemungkinan penulis berada pada posisi opsi yang ketiga yakni *Asymmetrical relationship*.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah capaian yang didapatkan sesudah adanya aktivitas pembelajaran. Hasil belajar juga dapat dipakai sebagai tolak ukur akan kecakapan peserta didik sebelumnya. Apakah peserta didik dirasa cukup mengerti materi atau belum.<sup>9</sup> Adapun hasil belajar yang akan diteliti dan dikaitkan adalah sample dari sebagian siswa di SMP Negeri 3 Pontianak.

## 3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional/*Emotional Quotient* (EQ) yakni kecerdasan yang dipunyai oleh setiap Individu. EQ juga merupakan kecerdasan yang lebih mengarah kepada kepekaan lingkungan sekitar atau fenomena yang terjadi saat itu, biasanya kecerdasan emosional juga lebih memahami kondisi orang lain, bisa merasa empati, simpati terhadap sesama.<sup>10</sup> Disini penulis akan menilai tingkatan kecerdasan peserta didik melalui metode angket, yang dimana penulis akan menyebarkan dan membagikan angket yang berisikan pernyataan dan pertanyaan sederhana dalam menggali informasi terhadap kecerdasan emosional peserta didik.

## 4. Hubungan Hasil Belajar Mapel PAI dengan EQ Siswa

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya terkait hasil belajar yang dimana proses pembelajaran itu erat kaitannya dengan pengetahuan kognitif. Namun, tidak hanya pengetahuan kognitif EQ juga adalah hal yang cukup penting guna mengukur serta mengembangkan hasil belajar peserta didik. Kondisi tersebut dikarenakan kecerdasan emosional lebih

<sup>9</sup> M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 212.

<sup>10</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, h. 154.

mengarah terhadap rasa dan kepekaan lingkungan sekitar, sehingga dengan adanya hasil belajar yang keluar, peserta didik bisa menyadari apakah dirinya sudah cukup baik atau belum dalam memahami suatu pelajaran. Jika belum maka biasanya peserta didik yang merasa kurang akan mempunyai motivasi lebih untuk meningkatkan hasil belajar dan bersaing antar satu sama lain sehingga terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang ada.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yakni suatu metode guna memperoleh suatu data melalui langkah-langkah ilmiah dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Adapun tujuan penelitian yang dilakukan melalui atau dilakukan berdasarkan ciri-ciri keilmuan yang telah ada. Antara lain rasional, empiris dan sistematis. Dengan demikian lah penulis melakukan penelitian dengan susunan tata cara dan prosedur yang berlaku.

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jika dilihat dari sudut pandang objek sebuah penelitian yang dimana memiliki tajuk: “Korelasi Antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan *Emotional Quotient* Peserta Didik di SMP Negeri 3 Pontianak”, yang dimana nantinya peneliti akan melakukan penelitian menggunakan metode penelitian lapangan yang dimana nantinya diharapkan peneliti bisa memperoleh data langsung guna keperluan dalam mencari hasil dari penelitian itu sendiri.

Adapun pendekatan yang dilakukan peneliti terhadap penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana merupakan pendekatan yang lebih menekan kepada angka-angka yang kemudian diolah agar menjadi sebuah hasil yang akurat.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h 2

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h 13

## 2. Variabel Penelitian

Variabel yaitu sebuah hal yang ditentukan oleh peneliti guna diamati untuk mencari sebuah hasil guna menarik sebuah kesimpulan nantinya.<sup>13</sup> Adapun pembagian sebuah variabel penelitian yakni:

### a. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (X) yakni sebuah variabel yang bisa memberikan pengaruh kepada variabel terikat atau bisa juga berfungsi sebagai penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Hasil belajar PAI adalah variabel X pada penelitian yang dilakukan.

### b. Variabel Terikat (Y)

Adapun pengertian variabel terikat (Y) yakni perubahan variabel karena terkena pengaruh dari variabel X itu sendiri. *Emotional Quotient* siswa adalah variabel Y pada penelitian ini.

## 3. Sampel atau Populasi

### a. Populasi

Populasi atau biasa disebut dengan wilayah generalisasi yang dimana didalamnya memuat subjek atau pun objek dengan keunggulan dan sifat berbeda-beda yang nantinya akan diteliti kemudian diambil atau ditarik sebuah kesimpulan nantinya.<sup>14</sup>

Adapun total atau seluruh populasi yang termasuk kedalam penelitian peneliti yakni sample dari siswa di SMP Negeri 3 Pontianak yang dimana berjumlah 766 anak dan yang akan dijadikan sampel penelitian berjumlah 110 anak.

<sup>13</sup>Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan*, (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2018), h. 38.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 80.

b. Sampel

Suharsimi Arikunto mengungkapkan, sampel merupakan sebagian populasi yang diamati. Beberapa metode yang dipakai pada pengambilan sampel biasanya memakai hitungan persen. Contoh jika terdapat jumlah populasi yang sangat banyak biasanya teknik sampel hanya mengambil 10-25% populasi acak.<sup>15</sup>

Sampel penelitian akan diambil sebesar 15% dari seluruh populasi. Serta menggunakan teknik random sampling dengan alasan jumlah populasi yang cukup banyak. Selain itu peserta didik SMP Negeri 3 Pontianak mempunyai kemampuan intelektual yang sama dari semua jumlah kelas. Adapun jumlah peserta didik yang akan diteliti berjumlah 110.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat atau diterima langsung dari sumber aslinya dengan melakukan penghitungan serta pengukuran dengan cara pemberian angket, wawancara dan lain sebagainya.

Data primer yang dipakai peneliti ialah dengan menggunakan angket atau kuisioner yang dimana berkaitan dengan kecerdasan emotional atau biasa disebut dengan *Emotional Quotient* (EQ).

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung biasanya bisa juga melewati penghubung, baik menggunakan buku pedoman, profil maupun jurnal.<sup>16</sup> Adapun data sekunder yang dipakai peneliti ialah dengan menggunakan buku nilai atau raport siswa.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian dan Praktek*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2002), h. 100.

<sup>16</sup>Hardani. dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 247.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah yang cukup vital yang didapatkan dengan cara ilmiah. Peneliti menerapkan beragam langkah penelitian guna mengumpulkan data, yaitu:

### a. Angket atau Kuesioner

Angket ialah pernyataan yang berbalut dengan pertanyaan yang biasanya ditujukan kepada koresponden guna memperoleh sejumlah informasi terkait individu tertentu.<sup>17</sup> Angket biasa digunakan untuk mendapatkan data dengan membagikan atau memberikan berbagai pertanyaan kepada obyek penelitian guna mendapatkan hasil tertentu.

Peneliti akan memakai teknik pengumpulan data berupa angket kepada peserta didik SMP Negeri 3 Pontianak yang dimana angket ini memuat pertanyaan mengenai kecerdasan emosional.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan bagian dari sebuah penelitian, dokumentasi juga penting adanya dalam bukti pengumpulan fakta yang terjadi dilapangan. Biasanya dokumentasi digunakan biasanya adalah sebagai pengumpulan data sekunder.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini nantinya dokumentasi berfungsi sebagai sarana penelitian guna mempermudah dalam memperoleh berbagai data penelitian yang diperlukan nantinya seperti sarana dan prasarana sekolah dll.

## 6. Instrument Penelitian

Adapun pengertian dari Instrumen penelitian itu sendiri yaitu alat atau barang-barang yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan maupun mempermudah perolehan suatu data.<sup>19</sup>

<sup>17</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro:RamayanaPers,2005),h29

<sup>18</sup>Musfiqon, *Metedologi Pendidikan Penelitian...*, h. 131.

<sup>19</sup>Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 160



Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket dalam memperoleh sebuah data, adapun penggunaan angket yang dirasa sangat cocok karena nantinya berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kearah kecerdasan emosional peserta didik sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang optimal.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Peneliti akan membagi penelitian ini kedalam beberapa bab yang didalamnya memuat sub bab yang saling bertautan serta tersusun dengan terstruktur dan logis.

Bab pertama atau bab satu disini terdiri dari sebuah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan, tujuan, kegunaan, penelitian terdahulu, hipotesis, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab dua memuat landasan teori yang berhubungan dengan hasil belajar, EQ, serta korelasi antara keduanya.

Bab tiga memuat metode penelitian, mencakup jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab empat memuat tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab lima yaitu penutup memuat tentang kesimpulan hasil akhir serta saran agar menjadi perbaikan peneliti untuk kedepannya. Terakhir adalah daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Informasi hasil belajar biasanya berfungsi sebagai tolak ukur siswa guna mengetahui sejauh apa kecakapan peserta didik untuk mengerti materi pembelajaran yang ada di kelas. Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar bisa didefinisikan sebagai proses perubahan yang bisa dilihat serta dinilai melalui ilmu pengetahuan, sikap, serta keterampilan pada seorang siswa.<sup>20</sup> Perubahan tingkah laku seperti itu merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan diri yang lebih baik.

Prof. Dr. Masroen, MA (1979) berpendapat bahwa evaluasi atau penilaian memiliki pengertian lebih luas dibandingkan istilah pengukuran, karena pengukuran hanyalah suatu langkah atau aksi yang perlu dilakukan dalam melaksanakan penilaian.<sup>21</sup> Melalui penilaian, guru lebih mudah menentukan apakah proses pembelajaran berhasil atau tidak. Kegiatan penilaian biasanya

---

<sup>20</sup> Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 3-4

dilakukan selama kegiatan pelatihan berlangsung, tetapi dapat jugadilakukan setelah kegiatan pelatihan berakhir.

Dalam bukunya, Ridwan Abdullah menjelaskan mengenai hasil belajar yang didefinisikan sebagai perubahan kemampuan atau perilaku individu yang dicapai sesudah orang tersebut menjalani proses pembelajaran.<sup>22</sup> Kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik spesifik siswa yang dicapai selama proses belajar mengajar disebut hasil belajar.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, hasil belajar mempunyai arti suatu aktivitas pembelajaran yang sudah dilalui sebelumnya oleh siswa didalam kelas yang biasanya dibagi menjadi beberapa bagian. Menurut Benjamin S. Bloom dkk yaitu:<sup>24</sup>

a. Aspek Kognitif.

Aspek kognitif merupakan aspek yang lebih cenderung mengarah pada pengetahuan. Menurut Bloom, dalam aspek kognitif terdapat 6 tingkatan proses berpikir, yakni: pengetahuan (knowledge/hafalan/memori), koherensi (pemahaman), aplikasi (application), analisis (analysis), sintetik (sintetis), evaluasi (penilaian).<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Otentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 120-121.

<sup>23</sup> Kunandar, *Penilaian Otentik*, hlm 62.

<sup>24</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Perpustakaan Mahasiswa, 2008), cet. 4, hlm 36-39

<sup>25</sup> Mulyadi, *Evaluasi Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 3.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif yakni aspek terkait perilaku dan perangai siswa. Aspek ini mencakup bagaimana siswa memperhatikan, mendengarkan pelajaran, menanggapi dan menghormati guru dan teman sekelas.<sup>26</sup>

c. Aspek Psikomotor

Aspek yang berhubungan dengan keterampilan dari peserta didik seperti bertanya, berdiskusi dan siswa dituntut untuk lebih aktif di kelas itu disebut dengan aspek psikomotor.<sup>27</sup>

2. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar juga memiliki beragam fungsi yang berkaitan dengan siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu:

- a. Mengetahui seberapa dalam siswa memahami dan mengetahui suatu pelajaran.
- b. Mengetahui keinginan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Fungsi tersebut memudahkan guru guna mengetahui hal apa saja yang menjadi kendala pada peserta didik supaya segera diatasi untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Mengetahui apa saja kelemahan yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran. Selanjutnya, guru akan

---

<sup>26</sup>*Ibid*, Hlm 5

<sup>27</sup> *Ibid*, Hlm 9

mencaricara untuk memperbaiki kekurangan yang dihadapi sehingga hasil belajar akan tercapai secara optimal.<sup>28</sup>

Dari beberapa poin fungsi hasil belajar di atas, kesimpulan yang bisa diambil ialah bahwa fungsi hasil belajar itu sangat penting guna mencairitahu sejauh apa daya tangkap siswa terkait suatu materi.

### 3. Bentuk-bentuk Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil dari belajar itu mempunyai arti sendiri yaitu suatu rangkaian aktifitas dari pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru guna mencari dan memperoleh hasil dari belajar di sekolah. Di bawah ini adalah beberapa bentuk penilaian hasil belajar yang digunakan oleh guru, antara lain yaitu:

- a. Melaksanakan tes, observasi, tugas, dan bentuk penilaian lain dalam proses pembelajaran
- b. Melaksanakan Ulangan Harian (UH)

Kegiatan selanjutnya mengenai penilaian dilanjutkan dan diproses oleh pihak sekolah guna menentukan hasil belajar yang diperoleh melalui aspek kognitif, yaitu:

- a. Menyelenggarakan UTS, UAS dan UKK
- b. Melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS)

---

<sup>28</sup> Kunandar, *Penilaian Otentik*, hlm 68-69

Kegiatan penilaian yang terakhir adalah penilaian yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan mengadakan Ujian Nasional (UN) untuk mengukur prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Laporan Hasil Belajar

Rapor atau laporan hasil belajar siswa adalah media penyampaian hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan siswa selama berada di kelas kepada orang tua siswa. Sarana yang digunakan dalam penyampaian hasil belajar siswa selama pembelajaran di kelas berupa buku yang di dalamnya terdapat laporan hasil belajar siswa berupa data kuantitatif (angka) dan data kualitatif (deskripsi).

Langkah selanjutnya adalah hasil proses pembelajaran akan diolah dan direkap. Arti dari rekapitulasi itu sendiri adalah rangkuman hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam kurun waktu tertentu.

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Dalam KBBI sumber kata pendidikan yaitu “didik”-“mendidik”, artinya memelihara serta memberikan latihan (tuntunan, pimpinan, ajaran) terkait budi pekerti serta kecerdikan akal.<sup>29</sup> Kata ”didik” apabila ditambah pe- dan -an menjadi pendidikan, yang berarti suatu cara pembenahan perangai serta perilaku individu/kumpulan individu

---

<sup>29</sup><https://kbbi.web.id/didik>, diakses 15 Mei 2022

sebagai upaya pendewasaan dengan cara pengajaran serta pelatihan.<sup>30</sup> Pada bahasa Yunani Pendidikan bersumber dari kata pedagogi, artinya “pendidikan” serta pedagogia yang memiliki arti “membimbing anak”.

Samsul Nizar memberikan kesimpulan mengenai definisi pendidikan dari pemikiran beberapa ilmuwan bahwa pendidikan adalah kekuatan sadar yang berlangsung secara bertahap serta melalui perubahan-perubahan yang terencana dengan baik.<sup>31</sup>

Dalam KBBI, agama ialah sistem atau ajaran untuk mengelola kepercayaan/keimanan terhadap Tuhan YME.<sup>32</sup> Agama sendiri merupakan suatu sistem yang menghubungkan Tuhan dengan manusia yang didalamnya mengandung aturan yang wajib dipatuhi oleh setiap manusia.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa Islam yakni aturan yang ditentukan Allah SWT, baik tingkah laku manusia dengan alam dan lingkungan sekitarnya.

Menurut buku M. Arifin “Filsafat Pendidikan Islam”, konsep pendidikan Islam adalah suatu sistem atau prosedur yang membimbing manusia untuk menuju kehidupan yang lebih baik, meningkatkan derajat kemanusiaan dan keterampilan sesuai fitrah dan

---

<sup>30</sup>*Ibid.*

<sup>31</sup>Samsul Nizar, *Pengantar Pokok-Pokok Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hlm. 86-88.

<sup>32</sup><https://kbbi.web.id/agama>, diakses 15 Mei 2022

fitrahnya untuk meningkatkan kemampuan untuk mempengaruhi dunia luar.

Pendidikan Agama Islam adalah Mapel wajib di seluruh level pendidikan Indonesia. Pendidikan agama diharapkan dapat diwujudkan secara terpadu karena dapat menjadi salah satu dimensi kehidupan beragama.<sup>33</sup>

Oleh karena itu, pengertian pendidikan agama menurut Ahmadi dalam Islam yaitu seluruh upaya guna melindungi dan mengembangkan manusia dan sumber daya manusia yang terkandung di dalamnya guna membentuk manusia yang sempurna (Insankamil) menurut Islam.<sup>34</sup> Norma hidup dengan budi pekerti yang sempurna, pikiran yang teratur, perasaan yang halus, cakap dalam pekerjaannya, tutur kata yang manis baik lisan maupun tulisan.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, pendidikan agama Islam adalah mendidik atau mengembangkan fitrah manusia dan menurut ajaran Islam agar beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. semua manusia. Kurikulum PAI GBPP 1999 semakin memperpendek tujuan PAI, yaitu "untuk memungkinkan siswa untuk memahami, mengevaluasi, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam sehingga

---

<sup>33</sup> Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 10

<sup>34</sup> Ahmadi, *Islam as a Science Paradigm*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2000), hlm. 20

<sup>35</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 3-4.



mereka dapat menjadi Muslim yang taat dan taat." Saya dibesarkan dalam agama Islam yang mulia."<sup>36</sup>

Selain itu, tujuan PAI dalam lingkup pendidikan yaitu untuk mengembangkan individualitas melalui kecerdasan otak, latihan mental, emosi, akal dan sensasi. Pelatihan ini juga mencakup berbagai aspek seperti aspek mental, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah dan linguistik. PAI juga mempunyai ciri khas, sehingga berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Di bawah ini ada beberapa ciri khas dari mata pelajaran PAI:

- a. PAI peduli dengan dunia setiap saat, tetapi juga menekankan akhirat.
- b. Pendidikan agama Islam ini tidak diragukan lagi berkaitan dengan aturan yang jelas.
- c. Tujuan PAI yaitu menanamkan sifat-sifat yang luhur dan berbudi luhur (akhlakul karimah).
- d. PAI dipandang sebagai tanggung jawab suci yang dimotivasi oleh ibadah.

Mapel PAI wajib ada di tingkat sekolah negeri atau swasta yang berlatar agama Islam. Tujuannya sangatlah jelas yakni sebagai bekal kehidupan di dunia serta akhirat. Tidak adanya agama, membuat hidup individu seperti tidak mempunyai rumah.

---

<sup>36</sup>Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 78.

## B. Kecerdasan Emosional atau *Emotional Quotient* (EQ)

### 1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Pengertian dari kecerdasan emosional yakni kecerdasan yang dipunyai oleh individu untuk mengenal lebih jauh dirinya sendiri dengan cara memotivasi dirinya agar bisa mengatasi berbagai masalah dalam dirinya.

Kata “emosi” berasal dari kata “emetus” yang memiliki arti “*tetap bangkit*” yang merupakan dorongan untuk sesuatu yang lain.<sup>37</sup>Dalam *Word College Dictionary*, emosi adalah serangkaian aktivitas dalam perasaan, pikiran, atau nafsu dan dalam kondisi mental yang intens atau berlebihan.<sup>38</sup>Emosi, menurut Goleman, adalah pengalaman dan ide yang terpisah, keadaan biologis dan psikologis, dan kumpulan pola perilaku.

Banyak ahli yang mengungkapkan definisi *Emotional Quotient* (EQ), salah satunya adalah Daniel Goleman, ia mengungkapkan bahwa EQ mengacu pada kemampuan seseorang dalam memotivasi diri sendiri serta kemampuannya dalam mentolerir tekanan, mengendalikan desakan serta kesenangan yang tidak berlebihan, mengelola suasana

---

<sup>37</sup> E. Usman Effendi dan Jyuhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 79.

<sup>38</sup>Neufeld, Victoria, *Webster's New Word College Dictionary, 3rd Eds*, (New York: Referensi Mac Millan, 1999), hlm. 133.

hati, serta menjaga beban hidup agar tidak menghancurkan kemampuannya untuk berpikir, berempati, dan berdoa.<sup>39</sup>

Salovey dan Mayer mengatakan Kecerdasan Emosional (EQ) yakni elemen kecerdasan sosial meliputi kecakapan guna mengamati perasaan dan emosi pribadi dan orang lain, memilahnya, serta memanfaatkan informasi ini guna mendorong kognisi dan tindakan.<sup>40</sup> Maka dari itu, kecerdasan emosional tidak akan mengabaikan intelektualitas diri, tetapi sebagai pelengkap sehingga hal tersebut bisa menyatu dengan diri seseorang.

Menurut buku *Psychological Education* karya Mustaqim, EQ merupakan kecakapan guna mengerti emosi pribadi serta individu lain, motivasi diri, manajemen emosi yang terjadi pada diri, dan mengembangkan ikatan dengan individu lain.<sup>41</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan definisi mengenai kecerdasan emosional di atas, kesimpulan yang bisa diambil bahwa kecerdasan emosional itu memang sebuah kemampuan yang digunakan seorang siswa guna lebih mengenal tentang dirinya serta orang lain yang berada disekelilingnya supaya peserta didik mampu mengendalikan emosi dalam dirinya maupun orang lain dengan baik.

---

<sup>39</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional (terjemahan)*, hlm. 45.

<sup>40</sup>Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Kecerdasan Emosional pada Anak* (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 20.

<sup>41</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 154

## 2. Unsur Kecerdasan Emosional

Ada lima unsur atau dasar kecerdasan emosional atau Emotional Quotient menurut Daniel Goleman yakni:<sup>42</sup>

### a. Kesadaran diri

Unsur yang pertama ini merupakan kemampuan untuk memahami bagaimana perasaan kita dan menggunakannya untuk membantu kita membuat keputusan sendiri, serta mempunyai tolok ukur kemampuan yang realistis serta kepercayaan diri tinggi.

### b. Pengaturan diri

Adalah kecakapan dalam mengelola emosi sendiri sehingga mereka mempunyai pengaruh yang menguntungkan, peka terhadap hati nurani, serta dapat menunda kesenangan sebelum meraih tujuan sambil pulih dari tekanan emosional.

### c. Motivasi

Motivasi berarti menggunakan keinginan batin untuk menggerakkan dan membimbing kita mencapai tujuan kita, dan menuntun kita untuk bertindak paling efektif dalam kehidupan kita menanggung kegagalan dan frustrasi.

---

<sup>42</sup>Daniel Goleman. *Kecerdasan Emosional (terjemahan)*, hlm. 513-514

d. Empati

Dengan kata lain, empati berarti merasakan perasaan orang lain, memahami sudut pandang Anda, mengembangkan hubungan saling percaya dan beradaptasi dengan orang yang berbeda.

e. Keterampilan Sosial (Social Skills)

Kemampuan dalam mengelola emosi secara efektif saat bekerja dengan orang atau kelompok lain adalah komponen terakhir. Pengaruh adalah salah satu dari kemampuan tersebut (pengaruh). Komunikasi (komunikasi); resolusi konflik; katalitik (kecakapan dalam mengawali perubahan); menciptakan hubungan; kerjasama dan; kerjasama tim. Faktor ini menegaskan bahwa kemampuan untuk mengelola emosi dalam kelompok atau dengan orang lain sangat penting.

3. Kurikulum Kecerdasan Emosional

Agus Efendi menyatakan kurikulum kecerdasan emosional seharusnya terdiri dari beberapa hal penting seperti di bawah ini.<sup>43</sup>

a. Kesadaran diri

1. Diri pribadi
2. Perhatikan dirimu sendiri
3. Ketahui perasaan diri sendiri

<sup>43</sup> Agus Efendi, *Revolusi Intelijen Abad 21: Kritik terhadap MI, EI, SQ, AQ & Kecerdasan Sukses pada IQ*, hlm. 203-204

4. Kumpulkan harta karun perasaan
  5. Terimalah dirimu sendiri
  6. Kenali hubungan pikiran, perasaan, dan perilaku
  7. Kenali hubunganmu dengan dirimu sendiri, lingkungan, dan Tuhan
- b. Membuat keputusan pribadi
1. Pantau aktivitas
  2. Kumpulkan akibatnya
  3. Ketahui apa yang mempengaruhi dirimu pengambilan keputusan, pemikiran ataupun emosi
- c. Mengelola perasaan
1. Mengenal arti emosi
  2. Mengatasi kemarahan, kesedihan dan ketakutan
  3. Menerima tanggungjawab mengenai putusan serta perbuatan
  4. Kelanjutan transaksi
- d. Motivasi
1. Memberi motivasi untuk pribadi serta individu sekitar
- e. Mengatasi stress
1. Esensi latihan fisik
  2. Fokus perenungan
  3. Santai (rileks)
- f. Keterampilan sosial
1. Tenggang rasa

2. Mengenal perasaan individu lain
3. Menyetujui pendapat individu lain
4. Menghargai keberagaman gagasan
5. Berkomunikasi
6. Kembangkan ikatan antarpribadi
7. Bagaimana cara menyampaikan kebahagiaan
8. Perhatikan dan ajukan pertanyaan cerdas
9. Tegas
10. Kenali perbedaan apa yang diucapkan dengan penilaian kita terhadapnya.
11. Kerjasama
12. Dinamika organisasi
13. Manajemen konflik pribadi
14. Keterbukaan
15. Terimalah dirimu
16. Negosiasikan penyelesaian

### **C. Hubungan Antara Hasil Belajar pada Mapel PAI dengan Kecerdasan Emosional pada Siswa**

Hasil belajar siswa dalam PAI hampir pasti akan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional (EQ) siswa. EQ merupakan bagian dari kecerdasan sosial yang meliputi kapasitas dalam mengatur perasaan serta emosi

pribadi serta orang lain, serta kemampuan dalam memakai informasi tersebut guna mengarahkan ide dan tindakan kita.<sup>44</sup>

"Kecerdasan emosional memiliki dampak besar pada pencapaian hidup seseorang," kata Daniel Goleman. Kecerdasan emosional berdampak pada keberhasilan akademik dan profesional. Kebijakan emosional menginspirasi siswa untuk bersemangat dalam belajar.<sup>45</sup>

Siswa di SMP masih dianggap labil pada tahap ini. Mereka masih kurang pengendalian diri dan mempunyai pemahaman yang baik mengenai diri sendiri. Mustaqim dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan, emosi adalah salah satu aspek utama yang memberikan pengaruh terhadap kesuksesan belajar siswa. Kecerdasan emosional siswa, selain menjadi penyebab kecerdasan intelektual, juga berkontribusi terhadap hasil belajar yang optimal.<sup>46</sup>

EQ ialah bakat atau kemampuan utama untuk mempengaruhi, memicu, dan mengatur segala kemampuan lainnya, menurut buku Goleman tahun 1998. Berikut ini adalah korelasi atau keterkaitan hasil belajar mata pelajaran PAI dan EQ Siswa:<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan.*, hlm 179

<sup>45</sup> Daniel Goelman, *Kecerdasan Emosional*, Penerjemah: T. Hermaya Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.98

<sup>46</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 152

<sup>47</sup> Agus Efendi, *Revolusi Intelijen Abad 21..*, hlm 183



## 1. Hubungan Antara Hasil Belajar Mapel PAI dengan Kesadaran Diri Siswa

Hasil belajar yang diterima siswa seringkali dianggap sebagai hasil dari kecerdasan intelektualnya. Namun pada kenyataannya tidak dapat digunakan hanya secara sepihak. Terdapat penyebab lain yang dapat mendorong hasil belajar pada siswa. Misalnya yang diketahui sebelumnya, EQ yakni satu dari sekian faktor yang berdampak kepada hasil belajar siswa.

Dengan elemen EQ pertama, kesadaran diri, nampaknya siswa perlu mampu mengidentifikasi dirinya kepada orang lain. Rasa percaya diri ini juga tercermin dari hasil belajar aspek emosional (sikap). Mengidentifikasi siswa yang baik itu dengan cara memberi kesempatan siswa untuk melakukan apapun di kelas. Seperti menyampaikan pendapat yang ingin mereka sampaikan, berbicara di depan kelas, dan lain-lain. Hal-hal tersebut mampu membangun kepercayaan diri siswa atau peserta didik dengan baik.

Oleh karena itu, elemen kesadaran diri ini merupakan tambahan yang memungkinkan siswa untuk lebih menonjol atau proaktif di kelas dan mendukung hasil belajar seperti kesadaran emosional, evaluasi diri, dan kepercayaan diri.<sup>48</sup> Dalam hal ini, mungkin ada hubungan dengan cara siswa belajar. Sedangkan baik

---

<sup>48</sup>Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Learning & Learning Theory*, hlm 215-216

buruknya hasil belajar siswa itu berarti ada sesuatu yang buruk ataupun baik dalam kesadaran diri siswa tersebut.

## 2. Hubungan Antara Hasil Belajar Mapel PAI dengan Pengaturan Diri Siswa

Pengaturan diri adalah salah satu elemen dalam kecerdasan emosional (EQ). Siswa mandiri memiliki kontrol lebih besar atas mereka ketika mereka mengerjakan tugasnya di kelas.

Selayaknya kesadaran diri, pengaturan diri dalam kecerdasan emosional juga mempunyai beragam elemen berikut ini.<sup>49</sup>

- a. Pengendalian diri
- b. Sifat yang dapat diandalkan
- c. Perhatian
- d. Kemampuan beradaptasi
- e. Kreativitas

Siswa lebih mampu mengorganisasikan diri terlebih dahulu guna mencapai hasil belajar yang baik pada unsur kognitif, emosional, dan psikomotorik. Selanjutnya, siswa dengan keterampilan yang disebutkan di atas akan lebih berharga. Siswa yang dapat dipercaya akan tampil lebih baik dalam bidang psikomotorik belajar daripada rekan-rekan mereka. Mampu bersikap baik juga dapat membantunya menemukan karier yang

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm 220

layak. Akibatnya, siswa memiliki peluang lebih kecil untuk melakukan kesalahan.

Selain itu, anak-anak akan memiliki perspektif baru dalam belajar. Mereka juga akan memiliki fitur penyampaian informasi baru. Inisiatif mereka disambut hangat oleh para guru dan menghasilkan efek positif. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan karena mereka tidak hanya memahami penilaian kertas di tempat, seperti yang dinyatakan sebelumnya.

### 3. Hubungan Antara Hasil Belajar pada Mapel PAI dengan Motivasi Siswa

Siswa yang masih berpikir bahwa mata pelajaran ini mengancam jiwa harus didorong untuk memotivasi perbaikan. Motivasi adalah keinginan terdalam untuk mencapai sesuatu.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk melaksanakan sesuatu yang diinginkan atau dibutuhkan oleh orang lain sangat termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya. Kinerja, komitmen, inisiatif, dan optimisme adalah semua keterampilan yang dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang positif.<sup>50</sup>

Keterampilan di atas saling terkait satu sama lain. Mulailah dengan mendorong siswa untuk memahami kinerja dan memudahkan untuk berpikir tentang materi yang disajikan dalam

---

<sup>50</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, hlm.155-156

mata pelajaran PAI. Ketika siswa kurang motivasi diri, mereka diliputi perasaan malas dalam mengamati proses pembelajaran. Akan lebih sulit untuk mengevaluasi hasil belajar mereka.

Serta kesediaan untuk berkomitmen dan bertanggung jawab. Siswa akan mencapai hasil belajar yang memuaskan jika mereka percaya diri dan berusaha untuk meningkatkan diri sebagai siswa. Dengan kata lain, mereka mencari cara baru untuk memperbaiki diri. Banyak dari mereka akan memastikan bahwa mereka memperoleh hasil akademik yang baik dalam semua aspek.

#### 4. Hubungan Antara Hasil Belajar pada Mapel PAI dengan Empati Siswa

Selanjutnya, poin ke empat kecerdasan emosional, siswa diharapkan dapat menyadari perasaan, minat, dan kebutuhan temannya. Pada bidang belajar mengajar, siswa tidak selalu harus menjaga diri sendiri, akan tetapi juga menjaga temannya di kelas. Hal seperti itu adalah salah satu bentuk empati siswa.

Empati mencakup memahami perkembangan orang lain, melihat dan merasakan perkembangan orang lain, menunjuk ke arah yang berlawanan, dan memanfaatkan keragaman dan pengetahuan politik.<sup>51</sup> Manusia sebagai makhluk sosial wajib

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm 156

mempunyai rasa empati yang tinggi terhadap orang terdekat di sekitar kita.

Siswa yang masih berlatih harus mulai belajar berempati dengan teman sekelasnya. Membentuk kelompok penelitian juga dapat menumbuhkan empati yang bagus. Secara tidak langsung, mereka dapat menolong sahabat yang sulit belajar maupun yang tidak memahami pekerjaan guru sehari-hari. Peserta didik juga dapat memaksimalkan kemampuan mereka sendiri.

Empati bukanlah perasaan yang menyakiti dirimu karenadirimu peduli dengan kepentingan orang lain. Bahkan empati dapat memiliki dampak yang lebih baik. Misalnya, jika Siswa X tidak dapat menyelesaikan tugas, Siswa Y akan membantu. Selain itu, siswa Y tidak dapat belajar langsung dari apa yang dilakukannya dengan meningkatkan keterampilannya untuk sahabatnya.

## 5. Hubungan Antara Hasil Belajar Mapel PAI dengan Keterampilan Sosial Pelajar

Komponen EQ yang terakhir yaitu keterampilan sosial. Seperti empati sebelumnya, itu juga adalah elemen yang diciptakan bukan untuk diri sendiri, namun juga untuk lingkungan sosial. Siswa harus mampu mengontrol dan mengelola emosinya sendiri dalam lingkungan sosial atau dengan orang lain.

Ada banyak keterampilan yang perlu dibenahi dalam lingkungan sosial ini, yaitu:<sup>52</sup>

- a. Dampak
- b. Komunikasi
- c. Pengelolaan konflik
- d. Manajemen orang
- e. Penggantian Catalytic Converter
- f. Membangun relasi (building bond)
- g. Kerjasama
- h. Keterampilan tim (team skills)

Dari semua keterampilan yang ada dalam keterampilan sosial, hal-hal inilah yang mendukung mereka dalam tindakan atau perilaku sehari-hari di kelas selama proses pembelajaran. Hasil belajar keterampilan atau aspek psikomotorik dalam diskusi kelompok dapat dipelajari disini. Bagaimana siswa dapat mengintegrasikan kelompoknya ke dalam bagaimana siswa dapat membentuk kelompok yang kohesif semua dapat dilihat dari keterampilan hubungan sosialnya.

---

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm 157

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Langkah yang dipakai untuk mendapatkan hasil serta data penelitian melalui langkah-langkah ilmiah dengan tujuan yang sudah ditentukan.<sup>53</sup> Adapun kuganaan fungsi dari penelitian itu sendiri ialah guna mendapat data yang nanti dipakai saat penelitian yang dimana data tersebut harus sesuai dan benar terkait apa yang terjadi.

Dalam penlitian yang akan diteliti,peneliti menggunakan sebuah jenis peneitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji sebuah teori serta menunjukkan keterkaitan variable satu dengan variable yang lain kemudian memberikan deskripsi statistik dan mengutarakan hasil.<sup>54</sup> Biasanya penelitian kuantitatif juga biasa disebut dengan penelitian yang berbentuk angka-angka yang diolah dengan langkah-langkah ilmiah.Namun,beberapa lainnya juga berpendapat terkait penelitian kuantitatf ialah merupakan hasil olahan dari data kualitatif yang dimana data tersebut dikonversi menjadi angka.

##### 2. Rancangan Penelitian

Selanjutnya peneliti juga memiliki beberapa rancangan dalam melakukan penelitian, yakni :

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 1.

<sup>54</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 41.

- a. Menetapkan masalah yang nantinya akan dilakukannya penelitian terkait masalah tersebut dengan melakukan pengamatan lapangan di SMP Negeri 3 Pontianak.
- b. Pengumpulan data. Ketika memasuki tahap ini, langkah pengumpulan data yang dilakukan penulis akan melakukan teknik pengumpulan melalui hasil belajar peserta didik melalui berbagai sumber data.
- c. Mengkaji dan menganalisis terkait berbagai macam data yang diperoleh setelah itu memaparkan hasil berupa kesimpulan.

## **B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian**

### 1. Variabel Penelitian

Variabel didalam suatu penelitian merupakan sebuah rancangan yang mempunyai nilai dengan berbagai macam varian. Variabel juga bisa diartikan sebagai bentuk dari sifat, benda, serta berbagai macam program yang mempunyai hubungan dengan sebuah nilai tertentu.<sup>55</sup>

Adapun fungsi dari variable itu sendiri terbagi menjadi dua. yang pertama ialah variabel bebas bersimbol huruf X. Dan yang kedua merupakan variabel terikat bersimbol huruf Y.

Penelitian kali ini nantinya ada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X penelitian yakni “Hasil

---

<sup>55</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, h 95

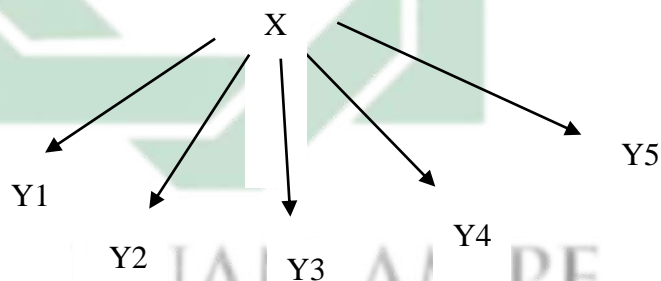


Belajar Pendidikan Agama Islam” dengan menggunakan indikator nilai ulangan dan raport peserta didik.<sup>56</sup>

Selanjutnya penjelasan terkait variabel Y yang merupakan variabel yang terkena pengaruh dari variabel X. Variabel Y pada penelitian ialah “*Emotional Quotient*” peserta didik SMP Negeri 3 Pontianak. Untuk pengukuran EQ peserta didik SMP Negeri 3 itu sendiri nantinya akan diukur dengan menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan terkait kecerdasan emosional itu sendiri..

## 2. Indikator

Adapun indikator dari Variabel-variabel yang akan diteliti akan dijabarkan dengan singkat pada penjelasan berikut:



Adapun penjelasan terkait indikator diatas menjelaskan apa yang dimaksud dengan X ialah “Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Pontianak” Sementara lambang Y memiliki arti EQ peserta didik SMP Negeri 3 Pontianak. Adapun penjelasan terkait gambar indikator diatas ialah sebagai berikut :

<sup>56</sup>Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 21-23.

Y1 : Memiliki arti sebagai kesadaran diri

Y2 : Memiliki arti sebagai pengaturan diri

Y3 : Memiliki arti sebagai motivasi diri

Y4 :Memiliki arti empati

Y5 : Memiliki arti sebagai keterampilan sosial.

Adapun sesuai penjelasan terkait ke-5 indikator diatas variabel Y1 – Y5 terkait kecerdasan emosional memiliki hubungan terkait hasil belajar yang dilambangkan dengan X. Adapun beberapa unsur diatas akan dijabarkan dalam pernyataan dibawah:

**Tabel 3.1 Indikator**

Variabel	Nomor	Indikator	Pernyataan	Nomor Pernyataan
	1.	Kesadaran (self-awareness ) a. Emosi  b. Penilaian terhadap diri	- Saya akan mencoba tenang ketika teman sedang marah. - Saya mengetahui kapan harus senang, marah ataupun sedih - Saya sangat senang akan penampilan diri saya setiap hari	10 & 4

		c. Kepercayaan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya akan mencari kekurangn diri ketika melihat teman mendapat nilai bagus.</li> <li>- Saya selalu siap mengerjakan soal didepan kelas.</li> <li>- Nilai pelajaran PAI saya selalu mendapat nilai yang memuaskan</li> </ul>	<p>17 &amp; 1</p> <p>11 &amp; 7</p>
	2.	Pengaturan terhadap diri ( <i>self-regulation</i> ) a. Pengendalian diri  b. Dipercaya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya tidak akan mengejek teman ketika dia mendapatkan nilai yang kurang</li> <li>- Saya akan menyampaikan pesan dari guru kepada teman dengan cepat</li> </ul>	<p>19</p> <p>5</p>
	3.	Motivasi diri ( <i>Motivation</i> ) a. Dorongan prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanpa diminta oleh guru terlebih dahulu saya akan membaca buku pelajaran agar mendapatkan nilai</li> </ul>	6

		b. Komitmen	- yang baik - Ketika mendapatkan teman baru, saya akan lebih mudah bergaul.	18
		c. Inisiatif	- Sangat perlu belajar sebelum memulai kelas.	16
		d. Optimis	- Ketika mengerjakan tugas dari guru, saya akan mengerjakan secara mandiri dan yakin akan mendapatkan nilai yang bagus.	2
	4.	Empati ( <i>Emphaty</i> ) a. Mengembangkan individu lain b. Memanfaatkan keragaman	- Saya senang ketika menolong sahabat yang kesusahan mengerjakan sesuatu yang diberikan oleh guru - Mengerjakan tugas bersama teman akan menjadi lebih gampang karena	12 8.9

		c. Orientasi pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dilakukan bersama-sama.</li> <li>- Saya akrab kepada semua teman dikelas.</li> <li>- Saya akan membantu teman jika ada teman yang mendapatkan dilai yang kurang pada mata pelajaran PAI.</li> </ul>	20
		d. Memahami orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mengetahui kondisi hati teman saya dikelas</li> </ul>	14
		Keterampilan social		
	5.	a. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mengetahui bagaimana berdialog kepada teman yang sedang marah</li> </ul>	15
		b. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya akan memimpin kelompok diskusi agar mendapatkan nilai yang memuaskan</li> </ul>	13

### 3. Instrumen Penelitian

Adapun langkah selanjutnya terkait penelitian kali ini peneliti menggunakan sebuah instrument yang berfungsi dalam mengukur sebuah variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam langkah penelitian selanjutnya disini penulis memakai angket sebagai instrument penelitian yang nantinya diberikan kepada koresponden. Angket ini nantinya berisi berbagai pertanyaan sederhana terkait kecerdasan emosional.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan bagian yang harus ada didalam sebuah penelitian. Pengertian dari populasi itu sendiri merupakan sekumpulan anggota dari sebuah kelompok tertentu yang nantinya akan menjadi obyek dari sebuah penelitian.<sup>57</sup>

Pada penelitian kali ini terdapat 766 peserta didik yang merupakan total peserta didik SMP Negeri 3 Pontianak atau biasa disebut dengan populasi. Sampel yang digunakanyakni sampel random di tiga jenjang tingkatan kelas, yakni kelas 7,8 dan 9peserta didik SMP Negeri 3 Pontianak.

### 2. Sampel

Selanjutnya adalah sampel. Adapun pengertian sampel itu sendiri ialah sekumpulan populasi yang lebih kecil yang termasuk kedalam

---

<sup>57</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 39.

objek penelitian.<sup>58</sup> Didalam sebuah penelitian, semakin banyak sampel yang diteliti maka semakin tepat pula hasil yang didapat. Dalam sampel penelitian itu sendiri memiliki ciri-ciri, yaitu:

- a. Akurasi .Yang dimaksud dengan akurasi ialah ketepatan dan kecocokan terkait sejauh mana sampel itu diambil.
- b. Presisi .Yang dimaksud dengan presisi adalah gambaran fakta terkait sampel yang diteliti.

Penelitian ini akan menggunakan teknik *random sampling*, adapun pengertian dari *random sampling* itu sendiri memiliki arti pengambilan sampel acak dan tidak memiliki pola. Adapun tujuan penelitian dengan menggunakan teknik ini ialah diharapkan hasil penelitian nantinya akan lebih menyeluruh dan merata sehingga dapat menghasilkan hasil yang berkualitas. Adapun jumlah sampel yang diambil sebanyak 15% dari total populasi. Yakni sebanyak 110 orang. Adapun identitas peserta didik sebagai sampel penelitian skripsi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Daftar Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1	Aditya Ammar Ghifari	7A
2	Ahmad Adnan Faris	7A
3	Alvaro Surindya Hiswara	7A
4	Ayu Anggraini	7A

<sup>58</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), hal. 133.

5	Callysta Annur Ramadhani	7A
6	Cheysa Dwitanya Methananda	7A
7	Deas Sabeetendroma Dakhi	7A
8	Devika Dwi Anindya	7A
9	Dowty Altamis Xavier Daivala	7A
10	Fenia Artanti Citrahayi	7A
11	Frigia Blasi Tampubolon	7A
12	Hafidz Aunur Rafiq	7A
13	Hanif Muyassar	7A
14	Indah Alya Maydinata	7A
15	Kania Salsabila	7A
16	Kezia Wagindra Renjana Bangun	7A
17	Khaliilah Aliyyah Putri	7A
18	Muhammad Fadhil	7A
19	Muhammad Jihad Ghifari	7A
20	Muhammad Moreno Fitra Oktora	7A
21	Muhammad Zaky Syam	7A
22	Najwa Anna Althafunnisa	7A
23	Otrie Namapril	7A
24	Raffi Faris Fadhillah	7A
25	Raharja Putra Waluyo	7A
26	Reisya Destia	7A
27	Sigit Purnomo	7A
28	Siti Zahrah Sitorus	7A
29	Veron Wongso	7A
30	Wahyu Dwi Rizki	7A
31	Yessy Maretaviani	7A
32	Wulan Sari Anzani	7A
33	Zahra Salsabila	7A
34	Adinda Almaghvira Nur'aini	8B
35	Aditya Wijaya Putra	8B
36	Aisha Nurfitria	8B
37	Aisyah Edistia Putriana	8B
38	Aisyah Salsabilla Humairah	8B
39	Alamsyah Fakhruddin	8B
40	Almeera Nur Fadilah	8B
41	Amanda Stella Oktaviani	8B
42	Ardi Rizky Saputra	8B
43	Auliya Azzahra	8B



44	Auliya Olga Syafira	8B
45	Bayu Dwi Permana	8B
46	Bayu Dzaka Anendra	8B
47	Damara Fausta Eda	8B
48	Deza Alvis Raditya	8B
49	Dirga Agus Trimukti	8B
50	Galih Alfath Azzukhruf Manurung	8B
51	Gerry Putra Nusantara	8B
52	Jauhara Fikriah	8B
53	Keisya Attaya Salwa	8B
54	Kenzo Maheswara Putra Rudyanto	8B
55	Meisya Nadiva franditya	9A
56	Achmad Firly Sayyidan	9A
57	Aisyah Rahma Yuliandari	9A
58	Aldi Pratama	9A
59	Anastasya Sahira Gendis Maharani	9A
60	Anindya Saphira Kirani	9A
61	Anugerah Ria luhur Pribadi	9A
62	Ar - Raihul Farhan	9A
63	Arya Hadi Wibowo	9A
64	Ayu Mutya Ilmi	9A
65	Brian Zacky Notonegoro	9A
66	Chelzsya Aurellia Lafayzha	9A
67	Chica Faradila Jannati	9A
68	Danuarta Sapta Persada	9A
69	Dexta Anggeri Murti	9A
70	Fauzan	9A
71	Hazell Wingga Pratama	9A
72	Kautsar Husaini	9A
73	Kayla Latifa Balqis Sanditha	9A
74	Muhammad Rafa	9A
75	Larissa Shafa Andira	9A
76	Sahnural	9A
77	Winda Gisca Wardani	9A
78	Zaidan Akmal	9A
79	Yoga Kresna Adi Pratama	9A
80	Adinda Viesha Putri Mandiri	9B
81	Agni Nur Annisa	9B
82	Ais Citra Azali	9B

83	Alexandra Zahra	9B
84	Arman Noor Yahya	9B
85	Aufaa Ridha Wahyuputra	9B
86	Aulia Kartika C.E.	9B
87	Berlyand Farrel K.	9B
88	Danish Yoezar	9B
89	Desy Tri Hutaminingsih	9B
90	Dimas Dwi Prasetyo	9B
91	Farah Amanda A.	9B
92	Farell Achmed F.	9B
93	Farrel Haryo Saputra	9B
94	Fathir Augusta Wepa	9B
95	Fathir Kholifatul K.	9B
96	Fulla Boneyta Anugerah Putri	9B
97	Ibnu Faizal	9B
98	Jovani Suryandi	9B
99	Kanjeng Ayu Zahwa P.L.	9B
100	Keisha Naura Alfian	9B
101	Lionly Messi Febriana	9B
102	Luqman Maulana	9B
103	Muhammad Aqil F.	9B
104	Muhammad Daffa Alfarishi	9B
105	Muhammad Dzaky I.	9B
106	Muhammad Jindan Akbar	9B
107	Muhammad Naufal M.	9B
108	Muhammad Risqi W.	9B
109	Muslim Alif M.	9B
110	Raffa Wildan P.	9B

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penjelasan terkait teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Peneliti pada penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan sebuah data, diantaranya :

### 1. Observasi

Adapun yang dimaksud dengan observasi itu sendiri ialah sebuah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh hasil penelitian.<sup>59</sup>Pada tahapan ini peneliti melaksanakan observasi terkait objek yang akan di teliti.

### 2. Angket

Angket yakni metode penelitian yang dipakai guna memperoleh data dalam sebuah penelitian .Pada tahapan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik atau sampel terkait kecerdasan emosional.Angket juga akan lebih efektif jika koresponden yang diambil atau diteliti memiliki jumlah yang cukup banyak.<sup>60</sup>

Pada tahapan ini,agar memudahkan peneliti dalam langkah pengumpulan data peneliti menampilkan angket yang nantinya akan disebar menggunakan tampilan google form.Hal ini bertujuan agar pengumpulan data dapat lebih cepat terkumpul dan efektif karena bisa diisi melalui daring atau online di tiap *smarthphone* peserta didik (sampel). Angket disebar kepada kelas 7 hingga 9, yang berlangsung pada hari Senin, 6 Juni 2022 sampai dengan hari Rabu, 8 Juni 2022.

### 3. Wawancara

Adapun yang dimaksud dengan wawancara ialah sebuah cara pengambilan data yang memiliki fleksibilitas cukup tinggi.Hal ini

---

<sup>59</sup>Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 148-152.

<sup>60</sup>Ibid., h 153-154

karena peneliti dapat memperluas pertanyaan ketika melakukan proses wawancara guna mengantongi jawaban yang diperlukan.<sup>61</sup> Pada penelitian kali ini diberlakukan tanya-jawab kepada guru PAI di SMP Negeri 3 Pontianak sebagai narasumber. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Juni 2022 kepada guru PAI, secara berturut mulai dari kelas 7, 8, dan 9 yaitu Ibuk Nani Irmaya, S.Pd, Bapak Mansyur M.Pd, serta Bapak Drs Nurul Muhson M.Pd.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengambilan data yang berguna sebagai pendukung penelitian, baik itu berupa gambar ataupun rekaman video ketika proses penelitian berlangsung. Metode ini diterapkan ketika peneliti melangsungkan pengamatan di kelas serta mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan via daring.

#### E. Teknik Analisis Data

Berfungsi guna memperoleh jawaban terkait rumusan masalah yang sudah ditetapkan diawal. Teknik analisis data kali ini peneliti memakai teknik presentase. Data yang sebelumnya didapatkan melalui pengedaran angket akan dikerjakan dan dihitung memakai rumus dibawah ini.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

---

<sup>61</sup>Ibid., h 153

Keterangan:

P = angka prosentase

$f$  = Frekuensi yang dicari

N = Number of Case (jumlah responden)

Adapun terkait analisis data keterkaitan antara hasil belajar siswa PAI dengan EQ, peneliti akan menggunakan teknik statistika. Hal ini dikarenakan penelitian yang diteliti merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Peneliti memakai *product moment* guna mengetahui korelasi diantara kedua variabel yang akan diteliti dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali antara deviasi skor x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor y

Setelah mengolah data dengan menggunakan rumus diatas maka selanjutnya dapat menciptakan sebuah nilai korelasi ( $r_{xy}$ ). Selanjutnya guna menghitung tinggi rendahnya keterkaitan variabel x dan y peneliti

memakai table interpretasi terhadap hasil yang didapat. Adapun table interpretasi yang dimaksud yakni:

**Tabel 3.3 Tabel Interpretasi**

<b>Besarnya nilai 'r' Product Moment (r x y)</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan, namun sangat lemah oleh karenanya dianggap tidak ada (tidak ada)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan rendah (rendah)
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan cukup (sedang)
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan kuat (tinggi)
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan sangat kuat (sangat tinggi)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

##### 1. Profil SMP Negeri 3 Pontianak

Adapun letak penelitian yakni SMP Negeri 3 Pontianak yang berada di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Adapun profil terkait SMP Negeri 3 Pontianak adalah sebagai berikut :

##### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pontianak
- 2) NPSN : 201136030003
- 3) Jenjang Pendidikan : SMP
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Kalimantan No. 123
  - a) Kecamatan : Pontianak Selatan
  - b) Kabupaten/Kota : Pontianak
  - c) Provinsi : Kalimantan Barat
  - d) Kepemilikan Tanah : Pemerintah
  - e) Luas Lahan/Tanah : 15.790.54 m<sup>2</sup>

SMP Negeri 3 Pontianak juga mempunyai visi, misi, serta tujuan dalam bermasyarakat, yakni:

##### a. Visi

- 1) Ekosistem Pendidikan yang Kondusif.
- 2) Berbudaya Mutu Sekolah.

- 3) Berbudi Pekerti Luhur.
- 4) Berwawasan Lingkungan.
- 5) Menjadikan Sekolah sebagai Pusat Keunggulan.

b. Misi

- 1) Mempertahankan Akreditasi A
- 2) Mengembangkan ekosistem pendidikan yang kondusif
- 3) Menumbuhkembangkan Budaya Mutu Sekola
- 4) Melaksanakan upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup
- 6) Melakukan program penumbuhan budi pekerti luhur dan akhlak yang mulia.

3. Data Hasil Belajar PAI Peserta Didik

Terkait hasil pembelajaran para siswa pada Mapel PAI yang didapatkan dari guru mapel bersangkutan, terdapat tiga aspek yang masuk kedalam penilaian yang dinyatakan kedalam hasil belajar, diantaranya sikap, pengetahuan dan keterampilan terkait Pendidikan Agama Islam (PAI).Kemudian akan diambil rerata dari ketiga aspek terkait yang akan peneliti tampilkan pada tabel 4.1:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa Mapel PAI**

No.	Responden	Sikap	Kognitif	Ketrampilan	Rata-Rata
1.	Responden 1	90	96	99	95



2	Responden 2	90	87	93	90
3	Responden 3	90	90	81	87
4	Responden 4	90	87	96	91
5	Responden 5	90	87	81	86
6	Responden 6	90	81	90	87
7	Responden 7	90	93	96	93
8	Responden 8	90	83	82	85
9	Responden 9	90	87	93	90
10	Responden 10	90	84	99	91
11	Responden 11	90	88	95	91
12	Responden 12	90	96	96	94
13	Responden 13	90	93	90	91
14	Responden 14	90	87	81	86
15	Responden 15	90	87	81	86
16	Responden 16	90	91	95	92
17	Responden 17	90	87	90	89
18	Responden 18	90	88	86	88
19	Responden 19	90	87	81	86
20	Responden 20	90	84	90	88
21	Responden 21	90	84	81	85
22	Responden 22	90	84	81	85
23	Responden 23	90	81	81	84
24	Responden 24	90	87	90	89
25	Responden 25	90	84	81	85
26	Responden 26	90	84	81	85

27	Responden 27	90	86	85	87
28	Responden 28	90	85	95	90
29	Responden 29	90	84	90	88
30	Responden 30	90	84	90	88
31	Responden 31	90	81	81	84
32	Responden 32	90	94	95	93
33	Responden 33	90	93	90	91
34	Responden 34	90	85	98	91
35	Responden 35	90	88	98	92
36	Responden 36	90	84	81	85
37	Responden 37	90	87	96	91
38	Responden 38	90	91	83	88
39	Responden 39	90	86	82	86
40	Responden 40	90	87	81	86
41	Responden 41	90	81	81	84
42	Responden 42	90	85	98	91
43	Responden 43	90	93	96	93
44	Responden 44	90	93	96	93
45	Responden 45	90	80	82	84
46	Responden 46	90	81	81	84
47	Responden 47	90	83	91	88
48	Responden 48	90	88	86	88
49	Responden 49	90	82	86	86
50	Responden 50	90	84	81	85
51	Responden 51	90	81	81	84

52	Responden 52	90	84	90	88
53	Responden 53	90	84	81	85
54	Responden 54	90	87	90	89
55	Responden 55	90	87	90	89
56	Responden 56	85	88	88	87
57	Responden 57	85	95	90	90
58	Responden 58	85	92	90	89
59	Responden 59	85	86	90	87
60	Responden 60	85	91	88	88
61	Responden 61	85	88	91	88
62	Responden 62	85	89	90	88
63	Responden 63	85	96	92	91
64	Responden 64	85	90	92	89
65	Responden 65	85	90	89	88
66	Responden 66	85	93	92	90
67	Responden 67	85	84	89	86
68	Responden 68	85	88	91	88
69	Responden 69	85	89	93	89
70	Responden 70	85	84	80	83
71	Responden 71	85	92	90	89
72	Responden 72	85	88	91	88
73	Responden 73	85	86	90	87
74	Responden 74	85	91	94	90
75	Responden 75	85	82	88	85
76	Responden 76	85	84	92	87

77	Responden 77	85	86	93	88
78	Responden 78	85	85	91	87
79	Responden 79	85	90	92	89
80	Responden 80	95	85	90	90
81	Responden 81	95	86	89	90
82	Responden 82	95	93	94	94
83	Responden 83	95	86	89	90
84	Responden 84	95	90	94	93
85	Responden 85	95	80	80	85
86	Responden 86	95	80	80	85
87	Responden 87	95	85	84	88
88	Responden 88	95	90	91	92
89	Responden 89	95	90	91	92
90	Responden 90	95	80	86	87
91	Responden 91	95	92	92	93
92	Responden 92	95	92	92	93
93	Responden 93	95	90	91	92
94	Responden 94	95	85	90	90
95	Responden 95	95	86	92	91
96	Responden 96	95	84	85	88
97	Responden 97	95	84	85	88
98	Responden 98	95	88	84	89
99	Responden 99	95	70	90	85
100	Responden 100	95	89	86	90
101	Responden 101	95	87	88	90

102	Responden 102	95	83	80	86
103	Responden 103	95	88	87	90
104	Responden 104	95	80	80	85
105	Responden 105	95	88	87	90
106	Responden 106	95	80	80	85
107	Responden 107	95	87	88	90
108	Responden 108	95	91	96	94
109	Responden 109	95	90	97	94
110	Responden 110	95	84	85	88

#### 4. Data Hasil Angket

Adapun salah satu teknik penelitian pada skripsi ini adalah dengan menggunakan dan menyebarkan angket yang berisi 20 pernyataan yang disebarkan kepada 110 koresponden yang berasal dari 3 jenjang kelas yakni peserta didik kelas 7 hingga kelas 9. Dan pada setiap angket tersebut berisi 5 buah jawaban alternative yang berfungsi guna menjawab pernyataan yang telah diberikan. Penjelasan terkait angket yang akan digunakan pada penelitian yaitu:

- a. Jawaban sangat setuju bernilai 5 poin
- b. Jawaban setuju bernilai 4 poin
- c. Jawaban ragu-ragu bernilai 3 poin
- d. Jawaban tidak setuju bernilai 2 poin
- e. Jawaban sangat tidak setuju bernilai 1 poin

Adapun penjelasan terkait hasil dari EQ peserta didik SMP Negeri

3 Pontianak akan dijabarkan melalui tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**

**Data Kuesiner EQ Siswa**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Responden 1																			
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Responden 2																			
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Responden 3																			
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4
Responden 4																			
4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4
Responden 5																			
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
Responden 6																			
4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4
Responden 7																			
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4
Responden 8																			
4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4
Responden 9																			
4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
Responden 10																			
3	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3
Responden 11																			
4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4
Responden 12																			

5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
Responden 13																			
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
Responden 14																			
3	5	3	4	5	4	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	2	5	4
Responden 15																			
3	4	2	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4
Responden 16																			
5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
Responden 17																			
4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4
Responden 18																			
5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4
Responden 19																			
4	4	4	5	5	3	3	5	3	5	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3
Responden 20																			
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Responden 21																			
4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2
Responden 22																			
5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
Responden 23																			
4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5
Responden 24																			
4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	5	3	4	3	4	4
Responden 25																			
4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	2	3	5	3	3	3	4	3
Responden 26																			
4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4
Responden 27																			

4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4
Responden 28																			
5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5
Responden 29																			
4	3	3	3	5	4	2	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	1
Responden 30																			
5	5	4	5	3	5	3	1	3	5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	4
Responden 31																			
4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
Responden 32																			
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4
Responden 33																			
5	5	3	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	2	3	3	5
Responden 34																			
4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	2	4
Responden 35																			
4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	3	5	5
Responden 36																			
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4
Responden 37																			
4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	2	4	3
Responden 38																			
4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4
Responden 39																			
5	3	4	2	4	2	4	5	2	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4
Responden 40																			
5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	2	4
Responden 41																			
3	4	4	3	5	2	4	5	5	4	5	4	3	3	5	1	3	4	4	4
Responden 42																			



4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 43																				
3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	
Responden 44																				
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	
Responden 45																				
4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	
Responden 46																				
5	4	3	5	5	2	3	4	1	5	5	4	2	4	5	2	4	3	5	4	
Responden 47																				
5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	3	
Responden 48																				
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 49																				
5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	1	2	5	3	4	5	5	
Responden 50																				
4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	
Responden 51																				
4	4	3	2	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	
Responden 52																				
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	
Responden 53																				
4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	
Responden 54																				
4	5	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	
Responden 55																				
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	
Responden 56																				
4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
Responden 57																				

4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
Responden 58																			
5	4	3	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4
Responden 59																			
4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	4	1	4	4
Responden 60																			
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	2	5	4	3	5
Responden 61																			
5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4
Responden 62																			
4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
Responden 63																			
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
Responden 64																			
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4
Responden 65																			
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
Responden 66																			
5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
Responden 67																			
3	3	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4
Responden 68																			
4	4	3	5	5	4	5	4	2	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5
Responden 69																			
5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5
Responden 70																			
5	5	2	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5
Responden 71																			
4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5
Responden 72																			

4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4
Responden 73																			
4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4
Responden 74																			
4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3
Responden 75																			
5	3	1	5	5	3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	4
Responden 76																			
2	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5
Responden 77																			
4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4
Responden 78																			
4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4
Responden 79																			
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4
Responden 80																			
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4
Responden 81																			
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
Responden 82																			
5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	2	5	5
Responden 83																			
4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	2	5	3	5	4
Responden 84																			
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	3
Responden 85																			
5	5	4	3	3	4	5	2	4	5	3	5	3	4	4	3	5	4	5	2
Responden 86																			
4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	2	5	4	4	3	2	3
Responden 87																			

5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	5	3	3	5	4
Responden 88																			
4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
Responden 89																			
4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
Responden 90																			
5	5	2	4	3	4	3	5	4	3	5	2	4	4	3	5	5	1	3	5
Responden 91																			
3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
Responden 92																			
5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
Responden 93																			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
Responden 94																			
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
Responden 95																			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
Responden 96																			
4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	2	5	4	4	3	5	4
Responden 97																			
5	5	4	5	5	3	5	2	5	3	5	4	5	5	3	5	2	4	4	5
Responden 98																			
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Responden 99																			
5	3	2	2	5	4	3	5	3	5	4	3	3	3	3	2	5	3	4	3
Responden 100																			
4	5	4	4	4	5	3	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5
Responden 101																			
4	4	3	4	5	5	4	3	2	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5
Responden 102																			

4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	3	4	5	5	1	5	5
Responden 103																			
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
Responden 104																			
3	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	5
Responden 105																			
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4
Responden 106																			
4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4
Responden 107																			
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
Responden 108																			
5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
Responden 109																			
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
Responden 110																			
3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4

Dibawah ini merupakan total poin yang sudah diperoleh dari 20 pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing responden.

**Tabel 4.3**

**Jumlah Poin Data Kuesioner**

No.	Responden	Jumlah
1.	Responden 1	94
2.	Responden 2	83
3.	Responden 3	85
4.	Responden 4	83
5.	Responden 5	83
6.	Responden 6	79
7.	Responden 7	85

8.	Responden 8	83
9.	Responden 9	84
10.	Responden 10	80
11.	Responden 11	85
12.	Responden 12	91
13.	Responden 13	88
14.	Responden 14	80
15.	Responden 15	81
16.	Responden 16	95
17.	Responden 17	81
18.	Responden 18	83
19.	Responden 19	73
20.	Responden 20	84
21.	Responden 21	79
22.	Responden 22	80
23.	Responden 23	87
24.	Responden 24	73
25.	Responden 25	70
26.	Responden 26	86
27.	Responden 27	89
28.	Responden 28	85
29.	Responden 29	75
30.	Responden 30	80
31.	Responden 31	87
32.	Responden 32	80
33.	Responden 33	82
34.	Responden 34	80
35.	Responden 35	86
36.	Responden 36	77
37.	Responden 37	80
38.	Responden 38	83
39.	Responden 39	77
40.	Responden 40	86
41.	Responden 41	75
42.	Responden 42	77
43.	Responden 43	81
44.	Responden 44	76
45.	Responden 45	78
46.	Responden 46	76

47.	Responden 47	85
48.	Responden 48	77
49.	Responden 49	81
50.	Responden 50	72
51.	Responden 51	82
52.	Responden 52	82
53.	Responden 53	83
54.	Responden 54	77
55.	Responden 55	85
56.	Responden 56	80
57.	Responden 57	93
58.	Responden 58	82
59.	Responden 59	76
60.	Responden 60	86
61.	Responden 61	87
62.	Responden 62	85
63.	Responden 63	90
64.	Responden 64	87
65.	Responden 65	87
66.	Responden 66	92
67.	Responden 67	79
68.	Responden 68	81
69.	Responden 69	86
70.	Responden 70	86
71.	Responden 71	85
72.	Responden 72	84
73.	Responden 73	80
74.	Responden 74	83
75.	Responden 75	81
76.	Responden 76	87
77.	Responden 77	80
78.	Responden 78	80
79.	Responden 79	89
80.	Responden 80	80
81.	Responden 81	89
82.	Responden 82	82
83.	Responden 83	80
84.	Responden 84	87
85.	Responden 85	78

86.	Responden 86	70
87.	Responden 87	81
88.	Responden 88	85
89.	Responden 89	87
90.	Responden 90	75
91.	Responden 91	91
92.	Responden 92	94
93.	Responden 93	98
94.	Responden 94	93
95.	Responden 95	80
96.	Responden 96	77
97.	Responden 97	84
98.	Responden 98	90
99.	Responden 99	70
100.	Responden 100	86
101.	Responden 101	83
102.	Responden 102	84
103.	Responden 103	93
104.	Responden 104	80
105.	Responden 105	87
106.	Responden 106	74
107.	Responden 107	81
108.	Responden 108	84
109.	Responden 109	93
110.	Responden 110	77

## 5. Data Observasi

Selanjutnya peneliti akan menampilkan data observasi terkait apa yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Adapun terkait kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 3 Pontianak berlangsung kurang lebih selama 6 jam per hari yang dilakukan mulai dari hari senin hingga jumat. Adapun kurikulum yang digunakan sama seperti sekolah lain yakni K13.



Mapel PAI di SMP Negeri 3 Pontianak dipegang oleh 3 guru pengampu, yaitu Bapak Drs. Nurul Muhson, M.Pd di kelas 9, Bapak Mansyur, M.Pd di kelas 8 dan Ibu Nani Irmaya, S.Pd di kelas 7. Peneliti mengambil sampel dari 3 jenjang kelas berbeda, yakni kelas 7 hingga kelas 9 yang dimana mata pelajaran PAI mempunyai alokasi waktu 3 jam pelajaran.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 Mei 2022 dengan melakukan pengamatan pada kelas 8A dan dilanjutkan ke kelas 9A. Ketika peneliti melaksanakan observasi saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat bahwa proses belajar berlangsung lumayan aktif, setelah guru menerangkan ada sebagian siswa yang melontarkan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, dan pada waktu itu bisa dibbilang kondisi kelas cukup kondusif dan guru yang bersangkutan bisa memanejemen kelas dengan baik sehingga tercipta suasana yang cukup kondusif. Didalam kelas juga terdapat beberapa peserta didik yang bisa dibbilang hanya diam, namun tetap menyimak penjabaran oleh guru. Ketika terdapat peserta didik yang mengajak ngobrol temannya ketika guru sedang menjelaskan, guru yang bersangkutan akan menegur agar kelas kembali menjadi kondusif. Pada akhir pembelajaran guru tidak lupa melakukan sedikit evaluasi yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian pekerjaan rumah kepada peserta didik.

## 6. Data Wawancara

Adapun tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode wawancara ialah guna mengambil informasi data terkait hasil belajar dan EQ peserta didik SMP Negeri 3 Pontianak. Adapun data wawancara ini diperoleh setelah melaksanakan wawancara kepada 3 orang guru mata pelajaran PAI. Adapun tujuan wawancara ini yaitu memperoleh data lebih terkait korelasi antara hasil belajar dengan *Emotional Quotient* yang diharapkan nantinya dapat dipergunakan guna memperkuat hasil penelitian. Wawancara berlangsung pada tanggal 14 Juni 2022 yang dilakukan pada hari rabu, Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber dan point-point pertanyaan tersebut mengandung keterkaitan dengan hasil belajar PAI dan kecerdasan emosional siswa didalam kelas. Wawancara ini ditujukan kepada guru mapel Pendidikan Agama Islam dari kelas 7 hingga 9 SMP negeri 3 Pontianak. Adapun Bapak Drs. Nurul Muhson, M.Pd sebagai guru PAI kelas 9, Bapak Mansyur, M.Pd selaku guru PAI kelas 8 serta Ibu Nani Irmaya, S.Pd selaku guru PAI kelas 7. Berikut peneliti akan menampilkan jawaban wawancara dari ke tiga narasumber yang telah disebutkan sebelumnya :

Guru PAI di SMP Negeri 3 Pontianak, yaitu Drs. Nurul Muhson, M.Pd menjelaskan,

“Mayoritas siswa-siswi SMP Negeri 3 Pontianak ketika mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas selalu aktif, baik itu ketika mendengarkan penjelasan dari guru maupun ketika diskusi antar teman sebaya berlangsung. Memang tetap ada sebagian

peserta didik yang pasif saat proses belajar mengajar terlaksana, namun biasanya siswa tersebut tetap mengikuti pelajaran dengan baik. Tetapi ada juga siswa yang memang kurang senang ketika proses pembelajaran berlangsung biasanya cenderung mencari teman mengobrol hingga sering minta izin keluar kelas dengan alasan pergi ke toilet.”

“Adapun siswa yang memiliki hasil belajar atau nilai bagus biasanya akan lebih antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Mereka biasanya akan memberikan perhatian lebih jika dibanding teman lainnya, mereka juga tidak jarang bertanya kepada guru jika ada penjabaran yang belum mereka mengerti sebelumnya. Ketika forum diskusi berlangsung siswa yang memiliki hasil belajar lebih ini biasanya akan selalu aktif jika dibanding siswa yang mempunyai hasil belajar kurang.

“Kemudian terkait siswa yang memiliki hasil belajar kurang biasanya antusias mereka ketika mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas akan sangat minim jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki hasil belajar baik. Biasanya siswa dengan hasil belajar kurang akan sering mencari –cari alasan untuk menghindari pelajaran, naik itu dengan izin pergi ke toilet atau ke ruangan UKS sekolah.”

Guru PAI di SMP Negeri 3 Pontianak, yaitu Ibu Nani Irmaya,

S.Pdselaku guru PAI kelas 7 juga menjelaskan,

“Untuk proses pembelajaran yang berlangsung dikelas sebagian besar siswa sangat antusias ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, ada yang mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran selesai hingga banyak yang saling merespon antar satu sama lain. Namun terdapat juga beberapa siswa yang kurang perhatiannya terhadap proses pembelajaran sehingga perlu untuk ditegur sapa sesekali agar siswa tersebut kembali focus terhadap pelajaran. Namun, secara keseluruhan bisa dibilang siswa siswi disini cukup aktif ketika mengikuti kegiatan proses pembelajaran”.

“Adapun terkait siswa yang mempunyai nilai atau hasil belajar baik cenderung selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan, Selalu lebih aktif ketika proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok.

“Sementara siswa yang mempunyai hasil belajar kurang dari sahabatnya biasanya saat dikelas dia lebih cenderung pasif daripada teman-temannya yang lain. Biasanya peserta didik seperti ini akan memiliki kesibukan tersendiri, entah itu menggambar dan mencoret-coret meja. Namun, ada juga ketika merasa kurang paham dia akan bertanya kepada temannya terkait penjelasan yang disampaikan.

Dilanjut dengan penjelasan guru PAI kelas 8 di SMP Negeri 3 Pontianak, yaitu Bapak Mansyur, M.Pd menjelaskan,

“Ketika proses pembelajaran berlangsung mayoritas siswa lebih cenderung aktif dan memperhatikan. Bahkan sebagian dari mereka juga mencatat terkait penjelasan yang diberikan walaupun tidak diberi perintah untuk mencatat. Beberapa dari mereka juga mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Untuk metode yang saya gunakan ketika proses pembelajaran biasanya saya akan menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa acak. Namun tidak jarang pula saya memakai media pembelajaran seperti PPT dan video untuk meningkatkan minat belajar mereka ketika dikelas.

“Untuk siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik serta nilai tinggi dikelas biasanya mereka mempunyai minat belajar lebih tinggi dari yang lain. Penyerapan akan materi yang sudah disampaikan juga lebih cepat. Jika ada bagian yang kurang mereka pahami biasanya mereka akan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi tersebut kemudian mencatatnya.

“Untuk siswa dengan hasil belajar kurang biasanya dia akan bersifat kurang peduli mengenai kondisi kelas. Ketika guru menjelaskan biasanya dia lebih memilih mengobrol sendiri dan menjahili temannya. Dan ketika dilaksanakan ulangan biasanya siswa yang kurang ini cenderung mengumpulkan jawaban seadanya. Namun, tidak jarang pula siswa yang dikira kurang memperhatikan saat guru menjelaskan namun memiliki nilai yang bisa dibilang cukup baik.

Berdasarkan penjabaran wawancara diatas bisa disimpulkan sikap dan perilaku siswa dengan hasil belajar baik memiliki karakteristik lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar kurang biasanya kurang memperhatikan akan materi yang diberikan.

## **B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Mengenai Hasil Belajar PAI Siswa**

Adapun hasil belajar yang diperoleh para siswa tidak harus bertumpu akan kemampuan kognitif dan pengetahuan hingga hasil ujian itu sendiri namun, pengajar juga melihat dari sisi afektif yang dimana tingkah laku peserta didik juga akan dinilai ketika berada didalam

kelas, hingga keterampilan juga memiliki nilai lebih tersendiri terhadap peserta didik.

Adapun indikator terkait KKM (Ketuntasan Minimal) didalam mata pelajaran PAI pada SMP Negeri 3 Pontianak berada pada angka 80 yang dimana nilai tersebut berada dalam interval dengan kategori baik, berikut ini adalah interval nilai dalam pengkategorian nilai mata pelajaran PAI :

A (Amat Baik) = 90 - 100

B (Baik) = 79 - 89

C (Cukup) = 67 - 78

D (Kurang) = < 67

Di bawah ini adalah hasil belajar siswa yang sudah dijadikan sampel oleh peneliti.

**Tabel 4.4**

**Hasil Belajar Siswa Mapel PAI**

No.	Responden	Sikap	Kognitif	Ketrampilan	Rata-Rata
1	Responden 1	90	96	99	95
2	Responden 2	90	87	93	90
3	Responden 3	90	90	81	87
4	Responden 4	90	87	96	91
5	Responden 5	90	87	81	86
6	Responden 6	90	81	90	87
7	Responden 7	90	93	96	93
8	Responden 8	90	83	82	85
9	Responden 9	90	87	93	90
10	Responden 10	90	84	99	91
11	Responden 11	90	88	95	91
12	Responden 12	90	96	96	94

13	Responden 13	90	93	90	91
14	Responden 14	90	87	81	86
15	Responden 15	90	87	81	86
16	Responden 16	90	91	95	92
17	Responden 17	90	87	90	89
18	Responden 18	90	88	86	88
19	Responden 19	90	87	81	86
20	Responden 20	90	84	90	88
21	Responden 21	90	84	81	85
22	Responden 22	90	84	81	85
23	Responden 23	90	81	81	84
24	Responden 24	90	87	90	89
25	Responden 25	90	84	81	85
26	Responden 26	90	84	81	85
27	Responden 27	90	86	85	87
28	Responden 28	90	85	95	90
29	Responden 29	90	84	90	88
30	Responden 30	90	84	90	88
31	Responden 31	90	81	81	84
32	Responden 32	90	94	95	93
33	Responden 33	90	93	90	91
34	Responden 34	90	85	98	91
35	Responden 35	90	88	98	92
36	Responden 36	90	84	81	85
37	Responden 37	90	87	96	91
38	Responden 38	90	91	83	88
39	Responden 39	90	86	82	86
40	Responden 40	90	87	81	86
41	Responden 41	90	81	81	84
42	Responden 42	90	85	98	91
43	Responden 43	90	93	96	93
44	Responden 44	90	93	96	93
45	Responden 45	90	80	82	84
46	Responden 46	90	81	81	84
47	Responden 47	90	83	91	88
48	Responden 48	90	88	86	88
49	Responden 49	90	82	86	86
50	Responden 50	90	84	81	85
51	Responden 51	90	81	81	84

52	Responden 52	90	84	90	88
53	Responden 53	90	84	81	85
54	Responden 54	90	87	90	89
55	Responden 55	90	87	90	89
56	Responden 56	85	88	88	87
57	Responden 57	85	95	90	90
58	Responden 58	85	92	90	89
59	Responden 59	85	86	90	87
60	Responden 60	85	91	88	88
61	Responden 61	85	88	91	88
62	Responden 62	85	89	90	88
63	Responden 63	85	96	92	91
64	Responden 64	85	90	92	89
65	Responden 65	85	90	89	88
66	Responden 66	85	93	92	90
67	Responden 67	85	84	89	86
68	Responden 68	85	88	91	88
69	Responden 69	85	89	93	89
70	Responden 70	85	84	80	83
71	Responden 71	85	92	90	89
72	Responden 72	85	88	91	88
73	Responden 73	85	86	90	87
74	Responden 74	85	91	94	90
75	Responden 75	85	82	88	85
76	Responden 76	85	84	92	87
77	Responden 77	85	86	93	88
78	Responden 78	85	85	91	87
79	Responden 79	85	90	92	89
80	Responden 80	95	85	90	90
81	Responden 81	95	86	89	90
82	Responden 82	95	93	94	94
83	Responden 83	95	86	89	90
84	Responden 84	95	90	94	93
85	Responden 85	95	80	80	85
86	Responden 86	95	80	80	85
87	Responden 87	95	85	84	88
88	Responden 88	95	90	91	92
89	Responden 89	95	90	91	92
90	Responden 90	95	80	86	87

91	Responden 91	95	92	92	93
92	Responden 92	95	92	92	93
93	Responden 93	95	90	91	92
94	Responden 94	95	85	90	90
95	Responden 95	95	86	92	91
96	Responden 96	95	84	85	88
97	Responden 97	95	84	85	88
98	Responden 98	95	88	84	89
99	Responden 99	95	70	90	85
100	Responden 100	95	89	86	90
101	Responden 101	95	87	88	90
102	Responden 102	95	83	80	86
103	Responden 103	95	88	87	90
104	Responden 104	95	80	80	85
105	Responden 105	95	88	87	90
106	Responden 106	95	80	80	85
107	Responden 107	95	87	88	90
108	Responden 108	95	91	96	94
109	Responden 109	95	90	97	94
110	Responden 110	95	84	85	88
Jumlah					9738

Adapun rerata nilai terkait hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik sebagai koresponden berjumlah 9738 dengan total koresponden yang diteliti berjumlah 110 orang, kemudian diolah dengan menggunakan rumus rata-rata dengan tampilan dan penjelasan rumus di bawah ini:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M$  = Mean/rerata yang dicari

$\sum x$  = Total angka persentase



$N$  =Banyak item pernyataan

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{9738}{110} \\ &= 88,53 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan yang dimana jika ditarik kedalam tabel interval, maka hasil yang diperoleh yakni 88,53 berada di interval 79-89 yang dimana hal tersebut masuk kedalam kategori baik. Sehingga bisa ditarik kesimpulan hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Pontianak masuk kedalam kelompok baik.

## 2. Analisis Tentang EQ Peserta Didik

Terkait penjelasan sebelumnya, pada penelitian ini peneliti memakai teknik angket yang memiliki 20 butir item pertanyaan yang kemudian disebarkan kepada koresponden terkait yang nantinya koresponden akan memilih salah 1 jawaban dari 5 jawaban alternative yang sudah disediakan peneliti guna menjawab pernyataan terkait.

**Tabel 4.5**

### **Identitas Responden**

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1	Aditya Ammar Ghifari	7A
2	Ahmad Adnan Faris	7A
3	Alvaro Surindya Hiswara	7A
4	Ayu Anggraini	7A

5	Callysta Annur Ramadhani	7A
6	Cheysa Dwitanya Methananda	7A
7	Deas Sabeetendroma Dakhi	7A
8	Devika Dwi Anindya	7A
9	Dowty Altamis Xavier Daivala	7A
10	Fenia Artanti Citrahayi	7A
11	Frigia Blasi Tampubolon	7A
12	Hafidz Aunur Rafiq	7A
13	Hanif Muyassar	7A
14	Indah Alya Maydinata	7A
15	Kania Salsabila	7A
16	Kezia Wagindra Renjana Bangun	7A
17	Khaliilah Aliyyah Putri	7A
18	Muhammad Fadhil	7A
19	Muhammad Jihad Ghifari	7A
20	Muhammad Moreno Fitra Oktora	7A
21	Muhammad Zaky Syam	7A
22	Najwa Anna Althafunnisa	7A
23	Otrie Namapril	7A
24	Raffi Faris Fadhillah	7A
25	Raharja Putra Waluyo	7A
26	Reisya Destia	7A
27	Sigit Purnomo	7A
28	Siti Zahrah Sitorus	7A
29	Veron Wongso	7A
30	Wahyu Dwi Rizki	7A
31	Yessy Maretaviani	7A
32	Wulan Sari Anzani	7A
33	Zahra Salsabila	7A
34	Adinda Almaghvira Nur'aini	8B
35	Aditya Wijaya Putra	8B
36	Aisha Nurfitria	8B
37	Aisyah Edistia Putriana	8B
38	Aisyah Salsabilla Humairah	8B
39	Alamsyah Fakhruddin	8B
40	Almeera Nur Fadilah	8B
41	Amanda Stella Oktaviani	8B
42	Ardi Rizky Saputra	8B
43	Auliya Azzahra	8B

44	Auliya Olga Syafira	8B
45	Bayu Dwi Permana	8B
46	Bayu Dzaka Anendra	8B
47	Damara Fausta Eda	8B
48	Deza Alvis Raditya	8B
49	Dirga Agus Trimukti	8B
50	Galih Alfath Azzukhruf Manurung	8B
51	Gerry Putra Nusantara	8B
52	Jauhara Fikriah	8B
53	Keisya Attaya Salwa	8B
54	Kenzo Maheswara Putra Rudyanto	8B
55	Meisya Nadiva franditya	9A
56	Achmad Firly Sayyidan	9A
57	Aisyah Rahma Yuliandari	9A
58	Aldi Pratama	9A
59	Anastasya Sahira Gendis Maharani	9A
60	Anindya Saphira Kirani	9A
61	Anugerah Ria luhur Pribadi	9A
62	Ar - Raihul Farhan	9A
63	Arya Hadi Wibowo	9A
64	Ayu Mutya Ilmi	9A
65	Brian Zacky Notonegoro	9A
66	Chelzsya Aurellia Lafayzha	9A
67	Chica Faradila Jannati	9A
68	Danuarta Sapta Persada	9A
69	Dexta Anggeri Murti	9A
70	Fauzan	9A
71	Hazell Wingga Pratama	9A
72	Kautsar Husaini	9A
73	Kayla Latifa Balqis Sanditha	9A
74	Muhammad Rafa	9A
75	Larissa Shafa Andira	9A
76	Sahnural	9A
77	Winda Gisca Wardani	9A
78	Zaidan Akmal	9A
79	Yoga Kresna Adi Pratama	9A
80	Adinda Viesha Putri Mandiri	9B
81	Agni Nur Annisa	9B
82	Ais Citra Azali	9B

83	Alexandra Zahra	9B
84	Arman Noor Yahya	9B
85	Aufaa Ridha Wahyuputra	9B
86	Aulia Kartika C.E.	9B
87	Berlyand Farrel K.	9B
88	Danish Yoezar	9B
89	Desy Tri Hutaminingsih	9B
90	Dimas Dwi Prasetyo	9B
91	Farah Amanda A.	9B
92	Farell Achmed F.	9B
93	Farrel Haryo Saputra	9B
94	Fathir Augusta Wepa	9B
95	Fathir Kholifatul K.	9B
96	Fulla Boneyta Anugerah Putri	9B
97	Ibnu Faizal	9B
98	Jovani Suryandi	9B
99	Kanjeng Ayu Zahwa P.L.	9B
100	Keisha Naura Alfian	9B
101	Lionly Messi Febriana	9B
102	Luqman Maulana	9B
103	Muhammad Aqil F.	9B
104	Muhammad Daffa Alfarishi	9B
105	Muhammad Dzaky I.	9B
106	Muhammad Jindan Akbar	9B
107	Muhammad Naufal M.	9B
108	Muhammad Risqi W.	9B
109	Muslim Alif M.	9B
110	Raffa Wildan P.	9B

Adapun setelah beberapa penjabaran data terkait jawaban dan pilihan koresponden disini peneliti akan memakai teknik analisis presentasi dengan memakai rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

$f$  = Frekuensi yang dicari

N = Number of Case (total responden)

Apabila sudah berbentuk persentase, data kuesioner dikelompokkan menjadi kalimat yang sifatnya kualitatif, yaitu:

- a. <20% : Tidak Baik
- b. 20 - 35% : Kurang
- c. 35 - 65% : Cukup
- d. 65 - 100% : Baik

Adapun penampilan data berikut adalah tampilan hasil dari data kuesioner yang sudah disebar kepada para koresponden sebelumnya mengenai *Emotional Quotient* (EQ).

Tabel 4.6  
Pertanyaan No. 1

No.	1. Saya senang dengan penampilan keseharian saya			
	Alternatif Jawaban	N	F	Persentase
1	a. Sangat Setuju	110	41	37%
	b. Setuju		59	54%
	c. Ragu-Ragu		9	8%

	d. Tidak Setuju		1	1%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 37% koresponden sangat setuju, 54% koresponden setuju, 8% ragu-ragu, 1% tidak setuju serta 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.7**  
**Pertanyaan No. 2**

No.	2. Saya percaya dengan hasil pekerjaan/tugas dari guru yang dikerjakan secara mandiri akan bernilai baik			
	Alternatif Jawaban	N	F	Persentase
2	a. Sangat Setuju	110	40	36%
	b. Setuju		62	56%
	c. Ragu-Ragu		8	7%
	d. Tidak Setuju		0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 36% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 56% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 7% ragu-ragu, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.8**  
**Pertanyaan No. 3**

No.	<b>3. Saya selalu memberikan opini/gagasan yang belum pernah diutarakan di dalam kelas</b>			
3	Alternatif Jawaban	N	F	Persentase
	a. Sangat Setuju	<b>110</b>	14	13%
	b. Setuju		52	47%
	c. Ragu-Ragu		36	33%
	d. Tidak Setuju		7	6%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	1%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 13% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 47% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 33% ragu-ragu, kemudian 6% tidak setuju serta 1% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.9**  
**Pertanyaan No. 4**

No.	<b>4. Saya berupaya untuk tetap tenang apabila ada sahabat yang membuat marah diri saya</b>			
4	Alternatif Jawaban	N	F	Persentase
	a. Sangat Setuju	<b>110</b>	39	35%
	b. Setuju		56	51%
	c. Ragu-Ragu		12	11%
	d. Tidak Setuju		3	3%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 35% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 51% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 11% memilih ragu-ragu, kemudian 3% tidak setuju serta 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.10**  
**Pertanyaan No. 5**

No.	5. Apabila ada guru yang mengamanatkan pesan untuk sahabat saya, pesan tersebut akan saya sampaikan secepatnya			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
5	a. Sangat Setuju	110	61	55%
	b. Setuju		45	41%
	c. Ragu-Ragu		4	4%
	d. Tidak Setuju		0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 51% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 41% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 4% ragu-ragu, 0% tidak setuju serta 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.11**

**Pertanyaan No. 6**

No.	6. Saya akan membaca buku pelajaran tanpa guru memintanya agar nilai saya baik			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
6	a. Sangat Setuju	110	30	27%
	b. Setuju		57	52%
	c. Ragu-Ragu		20	18%
	d. Tidak Setuju		3	3%



	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%
--	------------------------	--	---	----

Terkait pernyataan diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 27% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 52% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 18% ragu-ragu, kemudian 3% tidak setuju serta 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.12**  
**Pertanyaan No. 7**

No.	7. Saya siap maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal apabila guru meminta			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
7	a. Sangat Setuju	110	31	28%
	b. Setuju		52	47%
	c. Ragu-Ragu		26	24%
	d. Tidak Setuju		1	1%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 28% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 47% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 24% ragu-ragu, kemudian 1% tidak setuju serta 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.13**  
**Pertanyaan No. 8**

No.	8. Menurut saya, pekerjaan/tugas sekolah itu lebih mudah diselesaikan bersama teman-teman			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
8	a. Sangat Setuju	110	48	44%
	b. Setuju		45	41%

	c. Ragu-Ragu		12	11%
	d. Tidak Setuju		3	3%
	e. Sangat Tidak Setuju		2	2%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulan ialah terdapat 44% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 41% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 11% ragu-ragu, kemudian 3% tidak setuju serta 2% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.14**  
**Pertanyaan No. 9**

<b>No.</b>	<b>9. Saya dekat dengan seluruh teman sekelas tanpa ada pengecualian</b>			
	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>persentase</b>
9	a. Sangat Setuju	110	31	28%
	b. Setuju		50	45%
	c. Ragu-Ragu		21	19%
	d. Tidak Setuju		7	6%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	1%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 28% koresponden sangat setuju, 45% koresponden setuju, 19% ragu-ragu, 6% tidak setuju serta 1% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.15**  
**Pertanyaan No. 10**

<b>No.</b>	<b>10. Saya selalu mengetahui kapan saya sedih, senang dan marah</b>			
	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>persentase</b>
10	a. Sangat Setuju	110	50	45%

	b. Setuju		48	44%
	c. Ragu-Ragu		11	10%
	d. Tidak Setuju		1	1%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 45% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 44% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 10% memilih ragu-ragu, kemudian 1% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.16**  
**Pertanyaan No. 11**

No.	11. Saya selalu puas dengan nilai Mapel PAI yang saya peroleh			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
10	a. Sangat Setuju	<b>110</b>	48	44%
	b. Setuju		52	47%
	c. Ragu-Ragu		10	9%
	d. Tidak Setuju		0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 44% koresponden memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 47% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 9% ragu-ragu, kemudian 0% tidak setuju serta 0% memilih jawaban sangat tidak setuju.

**Tabel 4.17**  
**Pertanyaan No. 12**

No.	<b>12. Saya gembira menolong sahabat saya apabila mereka kesusahan untuk mengerjakan sesuatu/tugas dari guru</b>			
12	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
	a. Sangat Setuju	<b>110</b>	38	35%
	b. Setuju		58	53%
	c. Ragu-Ragu		13	12%
	d. Tidak Setuju		1	1%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 35% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 53% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 12% ragu-ragu, kemudian 12% tidak setuju serta 1% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.18**  
**Pertanyaan No. 13**

No.	<b>13. Saya suka memimpin kelompok belajar agar lebih solid serta memperoleh hasil/nilai yang baik</b>			
13	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
	a. Sangat Setuju	<b>110</b>	37	34%
	b. Setuju		44	40%
	c. Ragu-Ragu		18	16%
	d. Tidak Setuju		11	10%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 34% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian

sebanyak 40% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 16% ragu-ragu, kemudian 10% tidak setuju serta 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.19**  
**Pertanyaan No. 14**

No.	14. Saya bisa mengetahui apabila sahabat saya sedang sedih, senang, maupun marah			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
14	a. Sangat Setuju	110	30	27%
	b. Setuju		53	48%
	c. Ragu-Ragu		22	20%
	d. Tidak Setuju		4	4%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	1%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 27% koresponden yang memilih sangat setuju kemudian 48% koresponden memilih setuju, lalu 20% ragu-ragu, kemudian 4% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.20**  
**Pertanyaan No. 15**

No.	15. Saya mengetahui bagaimana cara berdialog secara baik apabila sahabat saya sedang marah			
	Alternatif Jawaban	N	F	Persentase
15	a. Sangat Setuju	110	58	53%
	b. Setuju		41	37%
	c. Ragu-Ragu		10	9%
	d. Tidak Setuju		1	1%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 53% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 37% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 9% ragu-ragu, kemudian 1% tidak setuju serta 0% jawaban sangat tidak setuju.

**Tabel 4.21**  
**Pertanyaan No. 16**

No.	16. Menurut saya, belajar sebelum mengawali pelajaran di kelas itu sangatlah perlu			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
16	a. Sangat Setuju	110	36	33%
	b. Setuju		52	47%
	c. Ragu-Ragu		16	15%
	d. Tidak Setuju		5	5%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	1%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 33% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 47% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 15% ragu-ragu, kemudian 5% tidak setuju dan 1% jawaban sangat tidak setuju.

**Tabel 4.22**  
**Pertanyaan No. 17**

No.	17. Apabila ada sahabat saya yang mempunyai nilai lebih bagus, maka saya akan mencari kekurangan yang ada pada diri saya			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
17	a. Sangat Setuju	110	40	36%
	b. Setuju		60	55%

	c. Ragu-Ragu		6	5%
	d. Tidak Setuju		3	3%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	1%

Terkait pernyataan pada tabel di atas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 36% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 55% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 5% ragu-ragu, kemudian 3% tidak setuju serta 1% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.23**  
**Pertanyaan No. 18**

No.	18. Saya lebih gampang bergaul dengan sahabat baru saya			
	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
18	a. Sangat Setuju	110	15	14%
	b. Setuju		48	44%
	c. Ragu-Ragu		33	30%
	d. Tidak Setuju		10	9%
	e. Sangat Tidak Setuju		4	4%

Terkait pernyataan pada tabel diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 14% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 44% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 30% ragu-ragu, kemudian 9% tidak setuju serta 4% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.24**  
**Pertanyaan No. 19**

No.	<b>19. Saya berupaya untuk tidak mengejek sahabat saya pada kondisi apapun, termasuk mengenai nilai Mapel</b>			
19	Alternatif Jawaban	N	F	Persentase
	a. Sangat Setuju	<b>110</b>	59	54%
	b. Setuju		42	38%
	c. Ragu-Ragu		6	5%
	d. Tidak Setuju		3	3%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Terkait pernyataan pada tabel diatas, adapun kesimpulannya ialah terdapat 54% koresponden yang memilih pilihan sangat setuju kemudian sebanyak 38% koresponden memilih pilihan setuju, lalu 5% ragu-ragu, 3% tidak setuju serta 0% sangat tidak setuju.

**Tabel 4.25**  
**Pertanyaan No. 20**

No.	<b>20. Apabila ada sahabat saya yang memperoleh nilai PAI kurang dari saya, dengan senang hati saya siap menolong untuk meningkatkan nilainya</b>			
20	Alternatif Jawaban	N	F	persentase
	a. Sangat Setuju	<b>110</b>	34	31%
	b. Setuju		62	56%
	c. Ragu-Ragu		11	10%
	d. Tidak Setuju		2	2%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	1%



Apabila mengacu pada tabel diatas, bisa disimpulkan yang dimana terdapat 31% koresponden yang memilih sangat setuju ketika ada temannya yang mendapatkan nilai yang lebih rendah dari mereka, maka mereka siap untuk membantu. Sedangkan terdapat 56% koresponden yang memilih jawaban setuju, lalu 10% koresponden ragu-ragu. kemudian 2% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju. Tabel analisis data terkait EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Daftar Jawaban Tertinggi dari Setiap Item Mengenai EQ Siswa di SMP Negeri 3 Pontianak**

No.	Pernyataan	Persentase
1.	Saya senang dengan penampilan keseharian saya	54%
2.	Saya percaya dengan hasil pekerjaan/tugas dari guru yang dikerjakan secara mandiri akan bernilai baik	56%
3.	Saya selalu memberikan opini/gagasan yang belum pernah diutarakan di dalam kelas	47%
4.	Saya berupaya untuk tetap tenang apabila ada sahabat yang membuat marah diri saya	51%
5.	Apabila ada guru yang mengamanatkan pesan untuk sahabat saya, pesan tersebut akan saya sampaikan secepatnya	55%
6.	Saya akan membaca buku pelajaran tanpa guru memintanya agar nilai saya baik	52%
7.	Saya siap maju ke depan kelas untuk menyelesaikan	47%

	soal apabila guru meminta	
8.	Menurut saya, pekerjaan/tugas sekolah itu lebih mudah diselesaikan bersama teman-teman	44%
9.	Saya dekat dengan seluruh teman sekelas tanpa ada pengecualian	45%
10.	Saya selalu mengetahui kapan saya sedih, senang, dan marah	45%
11.	Saya selalu puas dengan nilai Mapel PAI yang saya peroleh	47%
12.	Saya gembira menolong sahabat saya apabila mereka kesusahan untuk mengerjakan sesuatu/tugas dari guru	53%
13.	Saya suka memimpin kelompok belajar agar lebih solid serta memperoleh hasil/nilai yang baik	40%
14.	Saya bisa mengetahui apabila sahabat saya sedang sedih, senang, maupun marah	48%
15.	Saya mengetahui bagaimana cara berdialog secara baik apabila sahabat saya sedang marah	53%
16.	Menurut saya, belajar sebelum mengawali pelajaran di kelas itu sangatlah perlu	47%
17.	Apabila ada sahabat saya yang mempunyai nilai lebih bagus, maka saya akan mencari kekurangan yang ada pada diri saya	55%
18.	Saya lebih gampang bergaul dengan sahabat baru saya	44%
19.	Saya berupaya untuk tidak mengejek sahabat saya	54%

	pada kondisi apapun, termasuk mengenai nilai Mapel	
20.	Apabila ada sahabat saya yang memperoleh nilai PAI kurang dari saya, dengan senang hati saya siap menolong untuk meningkatkan nilainya	56%
Jumlah		993%

Adapun hasil yang diperoleh dari beberapa macam pernyataan di atas terkait EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak dengan total presentase 993% dengan total pernyataan 20 butir. Selanjutnya guna menentukan cukup atau belumnya EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak memakai sebuah rumus Mean dan presentasi yang dijabarkan di bawah ini:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M$  = Mean (rerata) yang dicari

$\sum x$  = Jumlah dari angka persentase

$N$  = Banyak item pernyataan

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{993\%}{20} \\ &= 49,7\% \end{aligned}$$

Adapun hasil didapat setelah melakukan penghitungan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan sebelumnya maka nilai yang

didapat ialah sebesar 49,7% yang dimana nilai tersebut masuk kedalam kategori dan interval cukup atau sedang. Hal ini dikarenakan berada diantara kedua nilai yakni 35% - 65% . sehingga kesimpulannya terdapat hubungan diantara hasil belajar PAI dengan EQ yang masuk kedalam kategori cukup.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Menghitung koefisien korelasi product moment

Untuk menentukan korelasi yang terdapat pada rumusan masalah ke tiga pada penelitian ini, maka penulis memakai tabel product moment yang dimana variabel X yaitu hasil belajar siswa mapel PAI dan variabel Y ialah EQ. Berikut adalah tabel yang dimaksud:

**Tabel 4.27**  
**Korelasi Product Moment**

No.	x	Y	$x^2$	$y^2$	Xy
1	95	94	9025	8836	8930
2	90	83	8100	6889	7470
3	87	85	7569	7225	7395
4	91	83	8281	6889	7553
5	86	83	7396	6889	7138
6	87	79	7569	6241	6873
7	93	85	8649	7225	7905
8	85	83	7225	6889	7055
9	90	84	8100	7056	7560
10	91	80	8281	6400	7280
11	91	85	8281	7225	7735
12	94	91	8836	8281	8554
13	91	88	8281	7744	8008
14	86	80	7396	6400	6880
15	86	81	7396	6561	6966
16	92	95	8464	9025	8740

17	89	81	7921	6561	7209
18	88	83	7744	6889	7304
19	86	73	7396	5329	6278
20	88	84	7744	7056	7392
21	85	79	7225	6241	6715
22	85	80	7225	6400	6800
23	84	87	7056	7569	7308
24	89	73	7921	5329	6497
25	85	70	7225	4900	5950
26	85	86	7225	7396	7310
27	87	89	7569	7921	7743
28	90	85	8100	7225	7650
29	88	75	7744	5625	6600
30	88	80	7744	6400	7040
31	84	87	7056	7569	7308
32	93	80	8649	6400	7440
33	91	82	8281	6724	7462
34	91	80	8281	6400	7280
35	92	86	8464	7396	7912
36	85	77	7225	5929	6545
37	91	80	8281	6400	7280
38	88	83	7744	6889	7304
39	86	77	7396	5929	6622
40	86	86	7396	7396	7396
41	84	75	7056	5625	6300
42	91	77	8281	5929	7007
43	93	81	8649	6561	7533
44	93	76	8649	5776	7068
45	84	78	7056	6084	6552
46	84	76	7056	5776	6384
47	88	85	7744	7225	7480
48	88	77	7744	5929	6776
49	86	81	7396	6561	6966
50	85	72	7225	5184	6120
51	84	82	7056	6724	6888
52	88	82	7744	6724	7216
53	85	83	7225	6889	7055
54	89	77	7921	5929	6853
55	89	85	7921	7225	7565

56	87	80	7569	6400	6960
57	90	93	8100	8649	8370
58	89	82	7921	6724	7298
59	87	76	7569	5776	6612
60	88	86	7744	7396	7568
61	88	87	7744	7569	7656
62	88	85	7744	7225	7480
63	91	90	8281	8100	8190
64	89	87	7921	7569	7743
65	88	87	7744	7569	7656
66	90	92	8100	8464	8280
67	86	79	7396	6241	6794
68	88	81	7744	6561	7128
69	89	86	7921	7396	7654
70	83	86	6889	7396	7138
71	89	85	7921	7225	7565
72	88	84	7744	7056	7392
73	87	80	7569	6400	6960
74	90	83	8100	6889	7470
75	85	81	7225	6561	6885
76	87	87	7569	7569	7569
77	88	80	7744	6400	7040
78	87	80	7569	6400	6960
79	89	89	7921	7921	7921
80	90	80	8100	6400	7200
81	90	89	8100	7921	8010
82	94	82	8836	6724	7708
83	90	80	8100	6400	7200
84	93	87	8649	7569	8091
85	85	78	7225	6084	6630
86	85	70	7225	4900	5950
87	88	81	7744	6561	7128
88	92	85	8464	7225	7820
89	92	87	8464	7569	8004
90	87	75	7569	5625	6525
91	93	91	8649	8281	8463
92	93	94	8649	8836	8742
93	92	98	8464	9604	9016
94	90	93	8100	8649	8370

95	91	80	8281	6400	7280
96	88	77	7744	5929	6776
97	88	84	7744	7056	7392
98	89	90	7921	8100	8010
99	85	70	7225	4900	5950
100	90	86	8100	7396	7740
101	90	83	8100	6889	7470
102	86	84	7396	7056	7224
103	90	93	8100	8649	8370
104	85	80	7225	6400	6800
105	90	87	8100	7569	7830
106	85	74	7225	5476	6290
107	90	81	8100	6561	7290
108	94	84	8836	7056	7896
109	94	93	8836	8649	8742
110	88	77	7744	5929	6776
<b>Jumlah</b> $\Sigma$	<b>9738</b>	<b>9108</b>	<b>862948</b>	<b>757608</b>	<b>807132</b>

b. Memasukkan data pada rumus product moment

Adapun langkah berikutnya sesudah melakukan penghitungan dan pengolahan data terkait koefisiensi korelasi product moment, langkah selanjutnya yakni guna mengetahui hubungan antara hasil belajar PAI dan EQ peneliti akan menerapkan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi hubungan antara variabel x dan y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali antara deviasi skor x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor y

Setelah menentukan rumus product moment yang nanti nya akan digunakan untuk mencari hasil dari sebuah korelasi, maka langkah selanjutnya adalah meng-*input* atau memasukkan angka yang diperoleh kedalam rumus tersebut. Adapaun data yang akan dimasukkan kedalam rumus product moment diatas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 110 \\
 \Sigma x &= 9738 \\
 \Sigma y &= 9108 \\
 \Sigma x^2 &= 862948 \\
 \Sigma y^2 &= 757608 \\
 \Sigma xy &= 807132
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{110.807132 - (9738)(9108)}{\sqrt{[110.862948 - (9738)^2][110.767508 - (9108)^2]}} \\
 &= \frac{88784520 - 88693704}{\sqrt{[94924280 - 94828644][83336880 - 82955664]}} \\
 &= \frac{90816}{\sqrt{[95636][381216]}} \\
 &= \frac{90816}{\sqrt{36457973376}} \\
 &= \frac{90816}{190939,7114}
 \end{aligned}$$



$$= 0,4756$$

Adapun langkah berikutnya yaitu guna mengetahui letak atau posisi korelasi antara hasil belajar PAI dan *emotional quotient* yakni menggunakan tabel interpretasi *product moment* yang berfungsi menentukan letak posisi hasil dari peneliti. Tabel interpretasi yang berfungsi untuk menghitung atau menentukan seberapa tinggi atau rendahnya korelasi diantara keduanya yang dimana penggunaan tabel ini berfungsi untuk mendapatkan arti dari nilai angka yang sudah diteliti sebelumnya.

**Tabel 4.28**  
**Tabel Interpretasi**

Besarnya nilai 'r' Product Moment (r x y)	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan, namun sangat lemah sehingga diabaikan (tidak ada)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan rendah (rendah)
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan cukup (sedang)
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan kuat (tinggi)
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan Y memiliki hubungan sangat kuat (sangat tinggi)

Adapun sesudah melakukan penghitungan memakai rumus *product moment* maka sudah didapat 'r' yakni 0,47562657 yang jika di bulatkan memiliki nilai sebesar 0,48. Yang dimana jika diinterpretasikan kedalam table maka masuk kedalam kategori cukup yang berada di rentang 0,40-0,70. Maka ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar PAI (Variabel X) dengan EQ memiliki keterkaitan yang sedang atau cukup.

c. Merumuskan hipotesis alternatif

1) Hipotesis penelitian

Ha: Adanya hubungan antara hasil belajar PAI dan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak. Ho: Tidak adanya hubungan antara hasil belajar PAI dan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak.

2) Hipotesis statistik

$$H_a = r_{hitung} \geq r_{tabel}$$

$$H_o = r_{hitung} \leq r_{tabel}$$

b. Mencari df/db

Peneliti akan mencari df/db memakai rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = degrees of freedom

N = banyaknya responden (number of cases)

nr = banyaknya variabel yang dikonsultasikan

Sampel yang digunakan berjumlah 110 siswa dan menggunakan dua variabel. ada 2 variabel. Yang menjadikan, nr = 2 dan N = 110 orang.

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 110 - 2 \\ &= 108 \end{aligned}$$

c. Membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$

Besar nilai dari df yakni 108 serta r pada rumus *product* berada dalam signifikansi 5% yakni 0,187 sedangkan nilai  $r_{hitung}$  pada penelitian ini bernilai 0,4164 atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,4164 \geq 0,187$ . Sehingga bisa disimpulkan,  $H_a$  diterima serta  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain terdapat hubungan diantara hasil belajar PAI dengan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak.

d. Korelasi Asimetris (*Asymmetrical Relationships*)

Adapun yang dimaksud dengan korelasi asimetris itu sendiri ialah variabel X mempengaruhi Y. Adapun pada hasil korelasi dibuktikan melalui pengaruh dari variabel X yakni hasil belajar PAI yang mempengaruhi kecerdasan emosional yang berfungsi sebagai variabel Y. Yang dimana hal tersebut bisa dipastikan melalui perolehan hasil belajar yang diterima siswa mempengaruhi kecerdasan emosional mereka.

Adapun beberapa penyebab yang memunculkan pengaruh hasil belajar dengan perubahan EQ peserta didik ialah usia mereka yang masih muda, oleh karena itu mental atau emosi mereka masih sangat mudah terpengaruh ataupun labil sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dikelas dapat membenahi dan mendidik kecerdasan emosional mereka. Maka dari itu penelitian kali ini masuk kedalam kategori asimetris yang dimana salah satu variabel bisa memberikan pengaruh kepada variabel lain.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian di SMP Negeri 3 Pontianak terkait hubungan diantara hasil belajar PAI dengan EQ siswa diantaranya :

1. Adapun hasil yang diperoleh yang berdasar kepada data yang bersumber dari guru mata pelajaran PAI yang sudah diolah dan dianalisis oleh peneliti, maka menghasilkan kesimpulan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Pontianak masuk kedalam golongan baik, yang dibuktikan oleh rerata nilai yang diperoleh sebesar 88,53, yang dimana berada dalam rentang 79-89.
2. Adapun hasil dari kecerdasan emosional (Emotional Quotient) yang sebelumnya diteliti menggunakan angket dengan teknik random sampling menghasilkan sebuah hasil bahwa EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak memiliki hasil 49,75% yang dimana berada dalam kategori cukup dan masuk kedalam interval 35%-65%.
3. Adapun hasil yang diperoleh yang bersumber dari penelitian dan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya menyebutkan bahwa terdapat adanya hubungan antara hasil belajar PAI dengan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak. Berdasarkan analisis dan pengolahan data memakai rumus *product moment*, menghasilkan angka 0,4756 yang dimana hasil tersebut sudah valid jika diuji dengan  $r_{tabel}$  yang berada pada signifikansi 5% dengan  $r_{tabel}$  0,187. Dengan demikian bisa

diketahui bahwa  $H_a$  diterima, berarti ada sebuah keterkaitan diantara hasil belajar PAI dengan EQ siswa di SMP Negeri 3 Pontianak. Sedangkan untuk hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang dimana menyatakan bahwa tidak adanya korelasi atau hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Emotional Quotient (EQ) peserta didik di SMP Negeri 3 Pontianak adalah ditolak. Yang dimana terkait apa yang sudah diperoleh dari rumus *product moment* yang bernilai 0,48 masuk kedalam sebuah kategori cukup yang masuk kedalam interval 0,40-0,70. Korelasi ini masuk ke dalam korelasi asimetris yaitu hubungan variabel X yang mempengaruhi variabel Y.

#### A. Saran

Adapun ketika peneliti memperoleh berbagai macam kesimpulan yang merupakan hasil sekaligus jawaban dari rumusan masalah, maka dari itu bisa dimunculkan beberapa saran guna dipergunakan oleh para pengajar, kepala sekolah hingga pihak yang berkaitan dengan ruang lingkup pendidikan guna memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Dibawah ini merupakan beberapa saran yang ditulis oleh peneliti, diantaranya :

1. Teruntuk pendidik khususnya guru PAI (Pendidikan Agama Islam) untuk lebih memperhatikan dan mempelajari setiap tingkah laku atau gerak gerak peserta didik ketika ada didalam kelas. Hal ini dimaksudkan

guna para guru bisa mempelajari terkait apa saja yang harus dilakukan ketika menghadapi suatu tingkah laku peserta didik ketika dikelas sehingga dapat mengambil langkah yang tepat untuk menanganinya. Disini guru juga diharapkan dapat memahami terkait kecerdasan emosional dari tiap siswa. Namun, banyaknya jumlah siswa yang diampu oleh guru maka hal ini akan cukup sulit untuk dilaksanakan. Sehingga menurut peneliti guru cukup memahami dan memantau semua peserta didik ketika berada dikelas. Hal ini dimaksudkan agar guru bisa memahami peserta didik dan bisa mengambil langkah dan metode mengajar yang tepat ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Saran selanjutnya ditujukan kepada para peserta didik ketika mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran. Adapun beberapa tahapan yang hendaknya dilakukan ketika akan memulai kegiatan belajar mengajar didalam kelas ialah memberikan arahan dan penjelasan terkait tingkah laku sopan santun, norma-norma yang diharapkan dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan mematuhi dan melaksanakan hal tersebut dapat terciptanya *emotional quotient* (EQ) pada diri peserta didik sehingga menjadikannya individu yang disenangi oleh banyak orang, baik teman sebaya ataupun orang yang lebih tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2000. *Islam as a Science Paradigm*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi S. 2007. *Evaluasi Progam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hamalik, Omear. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoiri, Nur. *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan*. Semarang: Southeast Asian Publishing.
- Kusnadi, Edi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers.
- Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Perpustakaan Mahasiswa.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Pokok-Pokok Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Pasiak, Taufiq. 2008. *Revolusi IQ/EQ/SQ: Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Quran dan Neurosains Mutakhir*. Bandung: PT Mizan Pustaka.



- Ramayulis. 1994 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Shapiro, Lawrence E. 1999. *Mengajarkan Kecerdasan Emosional pada Ana*. Jakarta: Gramedia.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, Cetakan Ke-22.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metode Penelitian dan Praktek*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Thoha, Chabib dkk.1999. *Metodologi Pengajaran Agama*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A